

## **BAGIAN-BAGIAN ISI TESIS PRODI MTA**

---

# **BAGIAN-BAGIAN ISI TESIS**

- SAMPUL BUKU:
  - SAMPUL DEPAN
  - PUNGGUNG BUKU (SAMPUL SAMPING)
- JAKET BUKU:
  - HALAMAN JUDUL
  - SURAT PERNYATAAN (Keaslian tulisan)
  - LEMBAR PENGABSAHAN (Dosen pembimbing & Ketua prodi)
- INTISARI (maksimal 300 kata)
- KATA HANTAR / PRAKATA (satu spasi)
- DAFTAR ISI (satu spasi)
- DAFTAR TABEL (satu spasi, jika diperlukan)
- DAFTAR GAMBAR / FOTO / SKETSA (satu spasi, jika diperlukan)

## PENDAHULUAN

### TINJAUAN HAKIKAT OBYEK STUDI

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL

### TINJAUAN KAWASAN/WILAYAH

### ANALISIS PERENCANAAN

- ANALISIS PENEKANAN STUDI

### ANALISIS PERANCANGAN (kajian pewujudan tata letak dan tata rupa rancangan)

- ANALISIS PENEKANAN STUDI
- ANALISIS PROGRAMATIK

PENEMPATANNYA  
DAPAT DISESUAIKAN  
DENGAN KEBUTUHAN

PENEMPATANNYA  
DAPAT DISESUAIKAN  
DENGAN KEBUTUHAN  
JIKA BERUPA DISAIN

## KESIMPULAN

- Isi : rumusan hasil analisis)

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

- Gambar-gambar
- Lain-lain (JIKA DIPERLUKAN)

# BAGIAN SAMPUL

---

## SAMPUL

Bagian ini tidak diperhitungkan sebagai bagian Isi Tesis. Isi bagian sampul:

- SAMPUL DEPAN
- PUNGGUNG BUKU (SAMPUL SAMPING)

Mengikuti Format Program Pascasarjana

## LOGO UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



## IDENTITAS PROGRAM STUDI

Bagian ini merupakan penjelasan mengenai Identitas Program Studi yang memberikan Penugasan Penyusunan Buku Tesis. Kalimat yang dituliskan pada bagian ini adalah PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.

## TAHUN PENGABSAHAN

Bagian ini merupakan penjelasan mengenai Tahun Penyelesaian Penulisan Buku Tesis. Tahun yang dicantumkan adalah tahun takwim, bukan tahun akademik.

## ▪ PUNGGUNG BUKU (SAMPUL SAMPING)

- Mengikuti Format Program Pascasarjana

# BAGIAN INTISARI

---

## INTISARI

Bagian ini merupakan penjelasan ringkas mengenai intisari isi Tesis, mencakup:

- Inti permasalahan yang dituangkan di dalam Tesis,
- Penyimpulan tujuan dan pembahasan serta hasil pembahasan di dalam Tesis,
- Penjelasan tentang judul Tesis,
- Pekerjaan-pekerjaan yang telah dilaksanakan,
- Hasil-hasil yang telah diperoleh,
- Perbandingannya—baik berupa persamaan maupun perbedaan—dengan hasil yang didapat pada Tesis-Tesis atau publikasi-publikasi sejenis yang telah pernah ada sebelumnya,
- Gambaran singkat mengenai isi Tesis.

Uraian bagian ini tidak boleh melampaui 300 kata, atau maksimal 1 halaman. Bagian ini diketik satu spasi.

Bagian ini tidak diperhitungkan sebagai bagian Isi Tesis. Bagian ini diperhitungkan sebagai bagian awal Tesis, dan diberi nomor pagina dengan Angka Romawi.

# BAGIAN KATA HANTAR

---

## KATA HANTAR

Bagian ini merupakan rangkaian kata-kata dari penyusun yang mencakup:

- Alasan-alasan pembuatan Tesis,
- Ucapan terima kasih atau penghargaan dari penyusun kepada orang-orang atau lembaga-lembaga yang telah membantunya di dalam penyusunan Tesis; sekaligus menjelaskan sumber-sumber bahan ataupun sumber-sumber masukan di dalam proses penyusunannya,
- Manfaat yang diharapkan penulis dengan pembuatan Tesis tersebut.

Bagian ini tidak diperhitungkan sebagai bagian Isi Tesis. Bagian ini diperhitungkan sebagai bagian awal Tesis, dan diberi nomor pagina dengan Angka Romawi. Bagian ini diketik satu spasi.

**BAGIAN**

# **DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAN DAFTAR GAMBAR**

---

## **DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAN DAFTAR GAMBAR**

Bagian ini tidak diperhitungkan sebagai bagian Isi Tesis. Bagian ini diperhitungkan sebagai bagian awal Tesis, dan diberi nomor pagina dengan Angka Romawi.

Daftar Isi mutlak harus ada pada setiap Tesis.

Daftar Tabel tidak mutlak disajikan pada setiap Tesis. Jika jumlah tabelnya 'cukup' banyak, Tesis tersebut perlu dilengkapi dengan Daftar Tabel agar mempermudah pembaca di dalam mencari tabel-tabel yang akan dibacanya.

Daftar Gambar juga tidak mutlak disajikan pada setiap Tesis. Jika jumlah gambarnya 'cukup' banyak, Tesis tersebut perlu dilengkapi dengan Daftar Gambar agar mempermudah pembaca di dalam mencari tabel-tabel yang akan dibacanya.

# BAGIAN

# PENDAHULUAN

---

## PENDAHULUAN

Bagian ini diperhitungkan sebagai Bab I dari keseluruhan Isi Tesis. Substansinya berupa pengembangan dari substansi “Proposal Tesis”.

### ISI BAGIAN “PENDAHULUAN”

- LATAR BELAKANG**
  - LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK
  - LATAR BELAKANG PERMASALAHAN
- RUMUSAN PERMASALAHAN**
- TUJUAN DAN SASARAN**
  - TUJUAN
  - SASARAN
- LINGKUP STUDI**
  - MATERI STUDI
    - LINGKUP SUBSTANSIAL
    - LINGKUP *SPATIAL*
    - LINGKUP TEMPORAL
  - PENDEKATAN STUDI
- METODE STUDI**
  - POLA PROSEDURAL
  - TATA LANGKAH
- SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

## ▪ LATAR BELAKANG

Latar belakang proposal mencakup dua hal, yakni latar belakang pengadaan proyek dan latar belakang permasalahan. Latar belakang pengadaan proyek lebih bersifat sebagai latar belakang penentuan judul proyek. Latar belakang permasalahan lebih bersifat sebagai latar belakang penekanan desain.

Latar Belakang memuat:

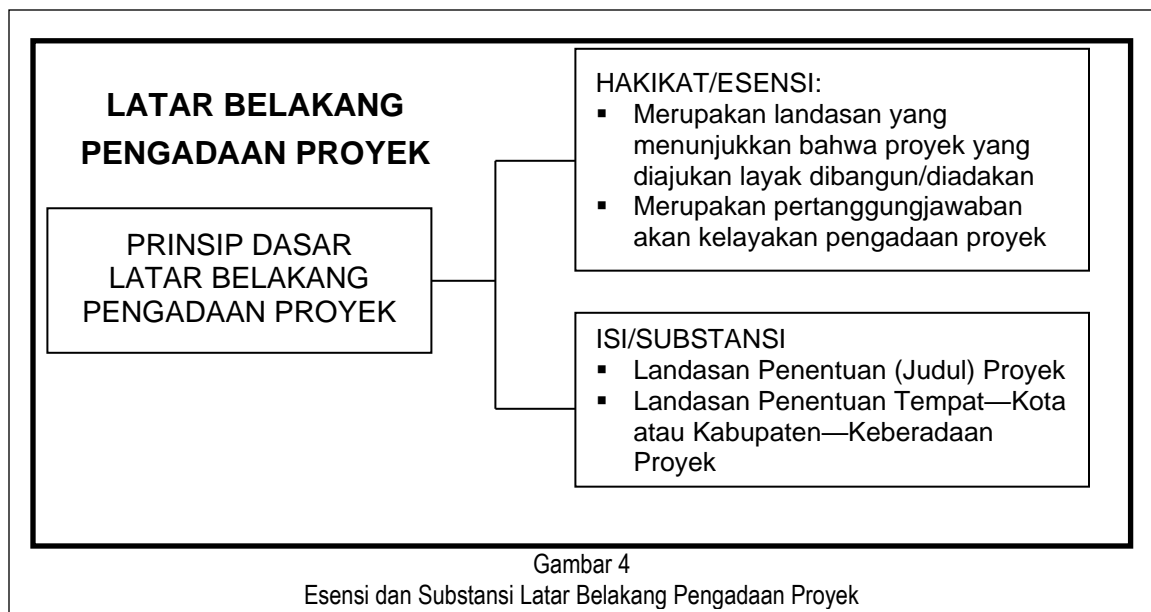
- LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK
- LATAR BELAKANG PENEKANAN STUDI

### LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK

Latar Belakang Pengadaan Proyek merupakan landasan atau dasar argumentasi yang menunjukkan bahwa proyek yang diajukan tersebut layak dibangun dan layak diajukan sebagai obyek studi; merupakan pertanggungjawaban akan kelayakan pengadaan proyek (obyek studi). Latar belakang ini merupakan landasan atau dasar argumentasi yang menghantar ke arah pengajuan judul proyek (judul obyek studi) yang diajukan. Pada prinsipnya, latar belakang ini harus dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Latar Belakang Pengadaan Proyek harus memuat:

- Latar belakang Penentuan/Pemilihan Tipologi Bangunan atau Obyek Studi
- Latar belakang Penentuan/Pemilihan Lokasi—minimal, sampai dengan memilih kawasan atau kota/kabupaten—Obyek Studi
- Penentuan/Pemilihan Lokasi Obyek Studi, minimal, sampai dengan penentuan kawasan atau kota/kabupaten



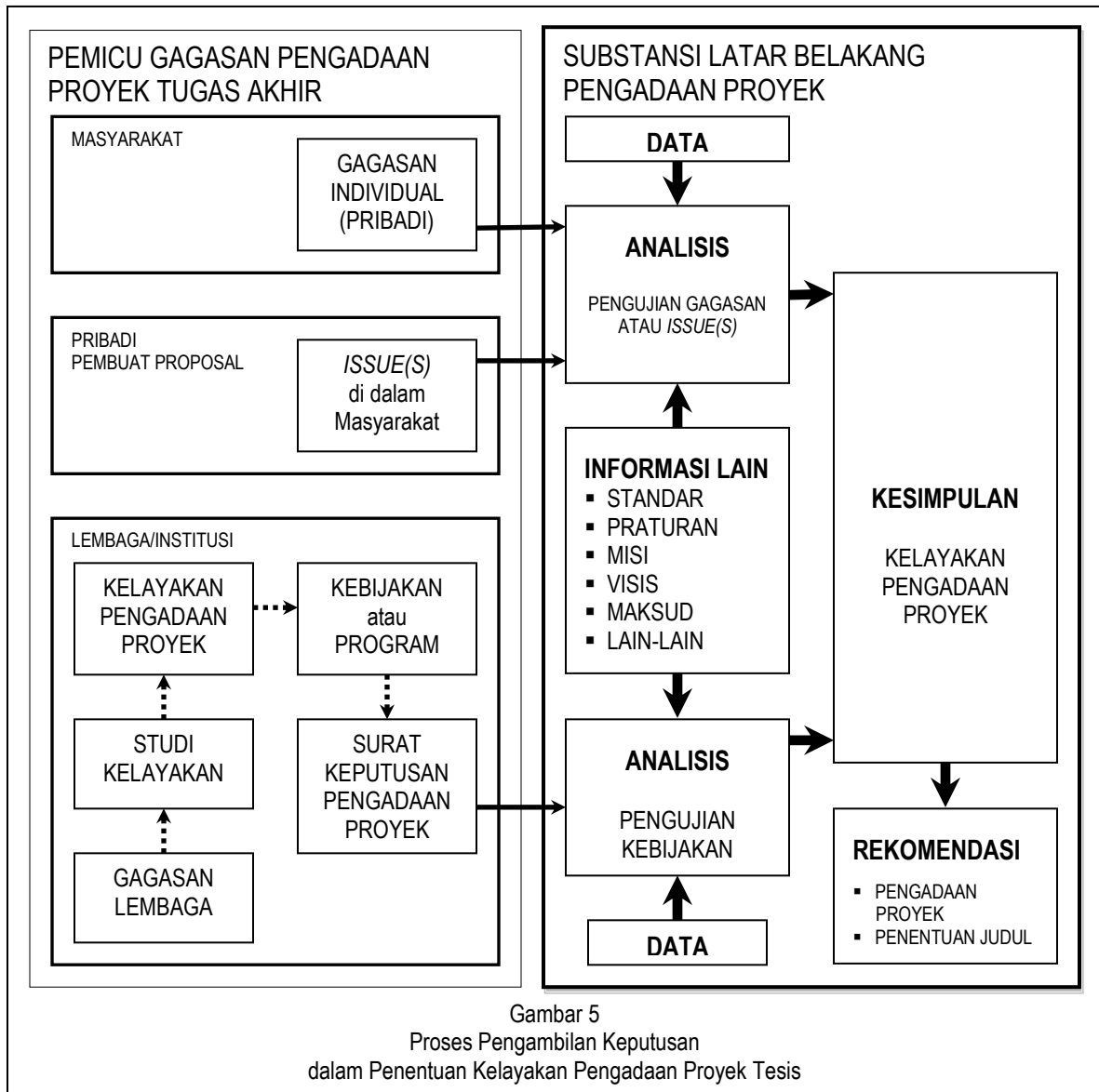
Latar belakang ini dapat berasal dari salah satu atau lebih dari tiga pemicunya, yakni:

- *issue(s)* dalam masyarakat,
- gagasan individual (perancang), dan



- kebijakan atau program yang berasal dari lembaga tertentu.

Yang dimaksud dengan *issue(s)* dalam masyarakat adalah isu-isu atau pernyataan-pernyataan yang pernah dimuat dalam media mass cetak mau pun elektronika—yang tidak bersifat sebagai suatu berita peristiwa, baik yang berasal dari seorang tokoh masyarakat atau redaktur atau opini masyarakat—yang belum atau tidak disertai dengan pembuktian ilmiah. *Issue(s)* ini dapat diangkat sebagai masukan dalam melahirkan gagasan untuk pengadaan proyek. Namun, keabsahannya perlu dikaji sebelum *issue(s)* tersebut dirumuskan menjadi rekomendasi pengadaan proyek. Dalam hal ini, pengkajian *issue(s)* tersebut menjadi semacam ‘studi kelayakan’ yang harus diajukan di dalam latarbelakang pengadaan proyek—yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah. (lihat diagram “Proses Pengambilan Keputusan dalam Penentuan Kelayakan Pengadaan Proyek Tugas Akhir Arsitektur”)



Pada kenyataannya, tanpa adanya *issue{s}* pun seorang perancang dapat saja mempunyai suatu gagasan untuk mengusulkan pengadaan suatu proyek/bangunan, jika menurutnya proyek tersebut

perlu diadakan/diteliti. Untuk itu, gagasan tersebut harus dibuktikan secara ilmiah melalui suatu kajian. Pengkajian gagasan tersebut menjadi semacam studi kelayakan—yang harus diajukan di dalam latar belakang pengadaan proyek yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah.

Seringkali, gagasan mengenai pengadaan suatu proyek berasal dari pemilik atau pemakai proyek bangunan tersebut. Pemilik atau pemakai tersebut pada umumnya, akan menelaah kelayakan gagasannya—mungkin, dengan menunjuk konsultan atau terjun langsung sebagai penelaah. Jika pengadaan studi kelayakan tersebut diserahkan kepada penyusun proposal—sebagai konsultan—maka proses studi kelayakan ini harus diajukan pula dalam latar belakang pengadaan proyek. Jika tugas pengadaan studi kelayakan ini diserahkan kepada konsultan lain atau dilakukan oleh pemilik atau pun calon pemakai bangunan maka penyusun proposal cukup melampirkan salinan surat keputusan yang berisi pernyataan bahwa proyek tersebut akan dibangun. Dalam hal ini, proyek tersebut telah menjadi program/kebijakan, dan penyusun proposal bertindak sebagai perancang bagi pemilik/pemakai yang menjadi kliennya; proses mulai dari gagasan—melalui studi kelayakan dan penyimpulan—sampai dengan perumusan program/kebijakan pengadaan proyek tidak menjadi lingkup tugas perancangnya.

Ringkasnya, usulan pengadaan proyek yang berasal dari *issue(s)* dalam masyarakat mau pun gagasan individual penyusun proposal harus memuat substansi studi kelayakan yang dilakukan sendiri oleh penyusun proposal—yang diajukan dalam latar belakang pengadaan proyek. Usulan pengadaan proyek yang berasal dari program atau kebijakan—yang sudah diuji keabsahan oleh pihak lain—cukup diwakili dengan salinan surat keputusan atau surat keterangan yang sudah disahkan.

## LATAR BELAKANG PENEKANAN STUDI

### PRINSIP DASAR

Latar belakang Penekanan Studi merupakan landasan atau dasar argumentasi yang menghantar ke arah rumusan penekanan studi yang akan diajukan, yang termaktub di dalam Rumusan Permasalahannya; merupakan pertanggungjawaban akan kelayakan penekanan studi yang akan diajukan.

Latar belakang ini merupakan landasan atau dasar argumentasi yang menghantar ke arah rumusan permasalahan dalam proyek yang diajukan; merupakan pertanggungjawaban akan kelayakan permasalahan proyek. Oleh karena itu latar belakang penekanan studi harus mempunyai landasan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam kenyataan, *issue(s)* dapat menjadi pemicu kemunculan permasalahan atau menjadi latar belakang penekanan studi. Namun, dalam konteks ilmiah, *issue(s)* ini harus dibuktikan secara ilmiah dan harus merupakan esensi obyek studi terkait. Latar belakang penekanan studi yang hanya beranjak dari *issue(s)* semata merupakan latar belakang penekanan studi yang kurang berdasar. Dengan prinsip bahwa penekanan studi yang tidak “esensial” bukan merupakan penekanan studi yang berdasar dan bahwa pemecahan penekanan studi yang tidak esensial hanyalah pemecahan yang bersifat sementara dan/atau tidak lengkap atau tidak utuh serta bersifat fragmentaris, latar belakang penekanan studi ini harus beranjak dari esensi obyek studi. Singkatnya, latarbelakang penekanan studi harus beranjak dari esensi obyek studi terkait.

Dalam pernyataan ‘latar belakang penekanan studi harus beranjak dari esensi obyek studi terkait’, terdapat pengertian bahwa syarat yang mutlak dipenuhi adalah latar belakang ini harus berasal dari esensi fungsi obyek studi tersebut. Penelusuran akan esensi fungsi proyek dalam latar belakang penekanan studi ini mengisyaratkan bahwa rumusan penekanan-studinya akan menjadi spesifik dan sesuai dengan tuntutan fungsi obyek studi terkait.

TABEL 1  
PRINSIP DASAR KARAKTERISTIK PENEKANAN STUDI

PRINSIP	KARAKTERISTIK
ESENSIAL (HAKIKI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ beranjak dari esensi/hakikat fungsi obyek studi terkait</li> <li>▪ permasalahan yang akan menjadi penekanan kajian (penekanan studi) harus memiliki landasan argumentatif yang kokoh</li> <li>▪ pemecahan permasalahan yang akan menjadi penekanan kajian (penekanan studi) tersebut tidak bersifat sementara dan/atau tidak lengkap/utuh dan atau tidak bersifat fragmentaris</li> <li>▪ perlu dikaitkan dengan esensi kondisi atau situasi di sekitar obyek studi terkait</li> </ul>
SPESIFIK (UNIK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ bersifat khusus, tidak ada duanya atau tidak ada yang sama dengannya</li> <li>▪ permasalahan yang akan menjadi penekanan kajian (penekanan studi) pada obyek studi tersebut tidak akan berlaku juga pada jenis obyek studi yang lain</li> </ul>
ILMIAH	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ harus mempunyai landasan argumentatif yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara material dan formal</li> </ul>

Untuk perumusan penekanan studi, esensi fungsi ini perlu dikaitkan dengan esensi kondisi atau situasi di sekitar obyek studi tersebut. Pada tahap berikutnya, jika terdapat unsur-unsur lain—seperti esensi misi atau filosofi yang diemban dalam pengadaan proyek—yang dapat/akan memunculkan permasalahan maka unsur-unsur tersebut dapat dipergunakan juga sebagai wahana tambahan pemerkokoh latar belakang penekanan studi.

### SUBSTANSI LATAR BELAKANG PENEKANAN STUDI

Latar Belakang Penekanan Studi harus memuat:

- Latar belakang Penentuan Target Kualitas Desain Obyek Studi
- Latar belakang Penentuan Materi Studi (Bagian-bagian Obyek Studi yang akan diolah sebagai Penekanan Studi)
- Latar belakang Penentuan Landasan Filosofis atau Ideologi Aliran atau Pendekatan yang akan digunakan di dalam menggapai target studi

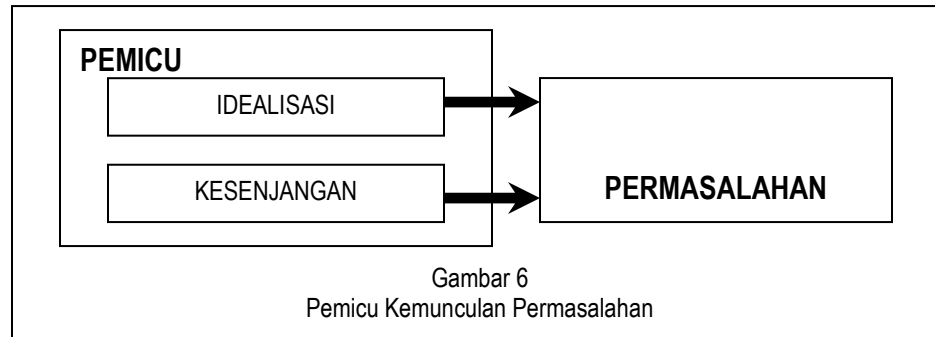
### PENELUSURAN PENEKANAN STUDI

Dalam penelusuran esensi fungsi obyek studi dan penelusuran—disertai dasar argumentasi—penekanan studi, antara lain, mencakup pencarian jawaban terhadap pertanyaan:

- Apa (tuntutan) sesungguhnya obyek studi tersebut?
- Siapa pengguna obyek studi tersebut?
- Kapan obyek studi tersebut akan dipergunakan?
- Di mana obyek studi tersebut akan didirikan?

Permasalahan dapat muncul apabila terdapat kesenjangan atau upaya untuk meraih kondisi yang bersifat ideal. Dengan kata lain, latar belakang penekanan studi dapat berpijak pada salah satu dari

dua hal tersebut, atau dapat berpijak pada kedua-duanya. Dengan bertolak dari pandangan ini, tampak jelas bahwa penekanan-studi arsitektural yang dituntut dalam analisis dapat mencakup salah satu dari dua jenis permasalahan tersebut atau kedua-duanya secara utuh. Baik menyangkut kesenjangan atau pun upaya untuk meraih kondisi yang bersifat ideal, pemunculan penekanan studi harus beranjak dari esensi obyek studi dan harus jelas terungkap dalam latar belakang penekanan studi.



Kesenjangan mengisyaratkan akan adanya konflik. Konflik akan muncul jika terdapat kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan fakta, atau kesenjangan antara kondisi ideal yang dituntut oleh salah satu unsur tertentu dengan kondisi ideal yang dituntut oleh unsur tertentu lainnya, atau kesenjangan antara fakta-fakta. Untuk itu, dalam latar belakang penekanan studi, perlu penelusuran mengenai tuntutan-tuntutan yang muncul dari esensi fungsi proyek tersebut agar rumusan permasalahan akan menjadi jelas dan agar analisis penekanan-studinya menjadi tuntas dan akurat.

Jika arah penekanan studi pada kesenjangan atau konflik, dalam latar belakang penekanan studi, perlu penelusuran akan kedudukan sumber kesenjangan atau konflik tersebut. Konflik bisa bersifat *both and* (semua sumber konflik muncul secara bersamaan secara setara dan harus dipecahkan secara setara) atau *either or* (semua sumber konflik muncul bersamaan dan harus dipecahkan namun ada salah satu yang harus ditekankan). Untuk itu, kedudukan konflik ini harus ditelusuri secara baik dan utuh agar rumusan permasalahan akan menjadi jelas sehingga arah pemecahan konflik dapat ditentukan dengan baik. Sebagai gambaran, dalam analisisnya, konflik akan dapat dipecahkan melalui salah satu dari tiga cara—yakni penyejajaran, penyesuaian, atau penggabungan—yang harus dipilih secara tepat; dan, pemilihan cara pemecahan konflik ini akan dapat dilakukan dengan baik jika sudah ditelusuri secara baik dalam latar belakang penekanan studi dan ditentukan secara jelas dalam rumusan permasalahannya.

Upaya untuk meraih kondisi yang bersifat ideal mengisyaratkan akan adanya upaya untuk menggapai hasil yang lebih baik dari kondisi yang telah ada. Dalam pernyataan ini, hasil yang diraih tersebut tidak hanya lebih baik dari yang telah ada namun harus memenuhi *standar* untuk disebut sebagai hasil yang baik. Untuk itu, dalam latar belakang penekanan studi, perlu penelusuran dan evaluasi mengenai kondisi yang telah ada agar rumusan permasalahan akan menjadi jelas dan agar analisis penekanan-studinya menjadi tuntas dan akurat.

## ■ RUMUSAN PERMASALAHAN

Rumusan permasalahan merupakan pernyataan/pertanyaan ringkas yang memperlihatkan permasalahan yang dihadapi dalam perancangan proyek, yang akan ditelaah/ dianalisis. Rumusan ini harus jelas dan baik.

Contoh Rumusan Permasalahan yang berwujud pertanyaan:

**Bagaimana** performa bangunan XXX ...?

Contoh Rumusan Permasalahan yang berwujud pernyataan:

Wujud performa bangunan XXX **harus** ...!

Rumusan permasalahan harus memperlihatkan orientasi studi yang sesuai untuk bidang arsitektur, berupa perancangan proyek. Kalimatnya harus memuat target studi berupa hasil rancangan—misalnya wujud rancangan, tata ruang, atau tampilan bangunan.

Contoh Rumusan Permasalahan yang sesuai untuk bidang arsitektur:

- Bagaimana **wujud rancangan** bangunan XXX ...?
- **Wujud rancangan** bangunan XXX harus bersuasana ...!
- Bagaimana **wujud tampilan bangunan** XXX ...?
- **Wujud tampilan bangunan** XXX harus bersuasana ...!
- **Tata letak dan tata rupa** bangunan XXX akan diwujudkan bersuasana ...!
- Bagaimana **tata letak dan tata rupa bangunan** XXX ...?

Bilamana rumusan ini sudah disetujui oleh pembimbing, dalam proses penulisan, rumusan ini tidak boleh diganti. Penggantian permasalahan akan menyebabkan proposal gugur. Perubahan pada rumusan permasalahan—tanpa menyebabkan proposal menjadi gugur—hanya dapat terjadi bilamana perubahan rumusan permasalahan tersebut berupa pemertajaman saja.

Permasalahan yang berwujud konflik mengisyaratkan bahwa analisis harus diarahkan pada pemecahan konflik tersebut. Keberhasilan analisis dan konsep pemecahan permasalahan tersebut akan dinilai dari keberhasilan pemecahan konfliknya. Namun konsep pemecahan konflik tersebut harus memenuhi *standar* untuk disebut sebagai hasil yang baik, yang dapat menjembatani berbagai konflik dan sekaligus memenuhi *standar* untuk disebut sebagai hasil yang baik dalam konteks keterpaduan dan holistik. Untuk itu, rumusan permasalahan harus secara jelas memperlihatkan konflik yang akan dicarikan pemecahannya agar analisis permasalahannya menjadi terarah dan tuntas serta akurat.

Permasalahan yang berwujud upaya untuk meraih kondisi yang bersifat ideal mengisyaratkan bahwa analisis harus diarahkan pada pencarian hasil yang lebih baik dari kondisi yang telah ada dan *standar* atau kriteria untuk disebut sebagai hasil yang baik. Keberhasilan analisis dan konsep pemecahan permasalahan tersebut akan dinilai dari keberhasilan pencarian '*standar* atau kriteria tersebut. Untuk itu, rumusan permasalahan harus secara jelas memperlihatkan hal yang akan dicarikan pemecahan kondisinya agar analisis permasalahannya menjadi terarah dan tuntas serta akurat.

Muatan Rumusan Permasalahan:

- Isi rumusan, selain menunjukkan permasalahan umum secara eksplisit juga menunjukkan penekanan studi
- Penekanan Studi memuat:
  - Tipologi Bangunan atau Obyek Studi
  - Lokasi Obyek Studi
  - Target Kualitas Desain Obyek Studi
  - Materi Studi (Bagian-bagian Obyek Studi yang akan diolah sebagai Penekanan Studi)
  - Landasan Filosofis atau Ideologi Aliran atau Pendekatan yang akan digunakan di dalam menggapai target studi

## **TIPOLOGI BANGUNAN ATAU OBYEK STUDI DI DALAM PENEKANAN STUDI**

Tipologi Bangunan atau Obyek Studi yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi menunjuk jenis obyek studi yang telah dipilih sebagai obyek studi, sesuai hasil penelusuran yang telah dilakukan di dalam Latar Belakang Pengadaan Proyek.

Contoh pengungkapan Tipologi Bangunan atau Obyek Studi yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana wujud rancangan **kantor sewa** yang ...?
- Bagaimana wujud rancangan **gedung pameran** yang ...?
- Bagaimana wujud rancangan **museum perjuangan** yang ...?
- Bagaimana wujud rancangan **bangunan observatorium** yang ...?
- Bagaimana wujud rancangan **kantor pengadilan tinggi** yang ...?
- Bagaimana wujud rancangan **lembaga pemasyarakatan** yang ...?
- Bagaimana wujud rancangan **taman bermain** yang ...?

## **LOKASI OBYEK STUDI DI DALAM PENEKANAN STUDI**

Lokasi Obyek Studi yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi menunjuk lokasi kawasan atau kota/kabupaten yang menjadi tempat pengadaan bangunan atau obyek studi, sesuai hasil penelusuran yang telah dilakukan di dalam Latar Belakang Pengadaan Proyek.

Contoh pengungkapan Lokasi Studi yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana wujud rancangan bangunan apartemen **di Sleman** yang ...?
- Bagaimana wujud rancangan bangunan kantor sewa **di Yogyakarta** yang ...?

## **MATERI STUDI DI DALAM PENEKANAN STUDI**

Materi Studi yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi menunjuk bagian-bagian obyek studi yang akan diolah sebagai Penekanan Studi.

Misalnya:

- Ruang Luar dari obyek studi yang akan diolah sebagai Penekanan Studi
- Ruang Dalam dari obyek studi yang akan diolah sebagai Penekanan Studi
- Ruang Luar dan Ruang Dalam dari obyek studi yang akan diolah sebagai Penekanan Studi
- Ruang Komunal dari obyek studi yang akan diolah sebagai Penekanan Studi

Contoh pengungkapan Materi Studi yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana wujud rancangan bangunan kantor sewa di Yogyakarta yang bersuasana formal melalui pengolahan **tatanan ruang luar dan ruang dalamnya** melalui ...?
- Bagaimana **tatanan ruang luar dan ruang dalam** taman rekreasi remaja di Yogyakarta yang bersuasana atraktif ...?
- Bagaimana **tata rupa dan tata letak** bangunan retreat di Yogyakarta yang bersuasana meditatif ...?
- Bagaimana **tatanan ruang dalam dan ruang luar** Lembaga Pemasarakatan di Yogyakarta yang ...?
- Bagaimana **tatanan ruang luar** Monumen Peringatan Perjuangan Kemerdekaan di Yogyakarta yang ...?
- Bagaimana wujud **tampilan** bangunan kantor sewa di Yogyakarta yang berkarakter formal ...?
- **Tampilan** bangunan Gereja Katolik XXX di Yogyakarta yang dirancang harus mengungkapkan ekspresi monumental ...!
- **Tampilan** bangunan Kantor Pengadilan Tinggi di Yogyakarta yang dirancang harus mengungkapkan ekspresi keadilan hukum ...!

## TARGET STUDI DI DALAM PENEKANAN STUDI

Target Studi yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi menunjuk target yang akan digapai melalui analisis terhadap Penekanan Studi. Target studi seyogyanya memuat kondisi atau kualitas ruang atau bagian bangunan/obyek studi yang akan diwujudkan pada hasil rancangan. Target Studi dapat berupa target yang menyangkut:

- karakter,
- ekspresi,
- suasana,
- pemberian-pengaruh bagi inderawi pemakai,
- pemberian-pengaruh bagi pergerakan pemakai, atau
- kondisi *physical environment* tertentu.

## TARGET STUDI BERUPA 'SEMANTIKA' KARAKTER

Target Studi yang menyangkut **karakter** merupakan target ungkapan sifat wujud obyek studi ('semantika' sifat perwujudan) yang ingin dicapai, tanpa mempersoalkan kehadiran pemakainya. Target Studi yang menyangkut karakter obyek studi mencakup target karakter ruang dalam/luar pada bangunan/obyek studi atau pun karakter bangunan/obyek studi. Contoh Target Studi yang berkaitan dengan karakter obyek studi:

- Karakter Sakral,
- Karakter Agung,
- Karakter Monumental,
- Karakter Ekspresif,
- Karakter Atraktif,
- Karakter Ceria,
- Karakter Dinamis

Contoh pengungkapan Target Studi—yang menyangkut karakter—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Gereja Katolik St. Petrus dan Paulus Minomartani di Yogyakarta yang **berkarakter sakral** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Masjid Agung di Yogyakarta yang **berkarakter agung** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana wujud tata rupa dan tata letak bangunan retreat di Yogyakarta yang **berkarakter meditatif** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Kantor Gubernur DIY di Yogyakarta yang **berkarakter monumental** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana wujud tampilan bangunan kantor sewa di Yogyakarta yang **berkarakter formal** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana wujud tampilan bangunan Hotel Resor di Wonosobo yang **berkarakter alamiah** melalui pendekatan ...?

### TARGET STUDI BERUPA 'SEMANTIKA' EKSPRESI

Target Studi yang menyangkut ekspresi merupakan target ungkapan makna ('semantika' ekspresi wujud) yang ingin dicapai pada wujud obyek studi, tanpa mempersoalkan kehadiran pemakainya. Target Studi yang menyangkut ekspresi obyek studi mencakup target ekspresi ruang dalam/luar pada bangunan/obyek studi atau ekspresi bangunan/obyek studi. Contoh Target Studi yang berkaitan dengan ekspresi obyek studi:

- Ekspresi Sakral,
- Ekspresi Agung,
- Ekspresi Monumental,
- Ekspresi "Kerendahan Hati",
- Ekspresi Tenang

Contoh pengungkapan Target Studi—yang menyangkut ekspresi—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana wujud tampilan bangunan Gereja Katolik St. Petrus dan Paulus Minomartani di Yogyakarta yang **mengungkapkan ekspresi sakral** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tata rupa bangunan Masjid Agung di Yogyakarta yang **memperlihatkan ekspresi agung** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tata rupa bangunan Gereja Kristen Jawa di Yogyakarta yang **memperlihatkan keagungan** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana wujud tampilan bangunan Vihara Maitreya di Yogyakarta yang **memperlihatkan ekspresi inklusif** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana wujud tampilan bangunan Kantor Gubernur DIY di Yogyakarta yang **mengungkapkan ekspresi monumental** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Hotel Resor di Wonosobo yang selaras dengan alam dan **memvisualkan filosofi Hindu Jawa** melalui ...?
- Bagaimana wujud tampilan bangunan Pusat Eksplorasi Ilmu Fisika di Yogyakarta yang **mengekspresikan filosofi konsep tiga Hukum Kesetimbangan—yakni gravitasi, dinamika benda, dan kesetimbangan aksi reaksi—** melalui pendekatan ...?



## TARGET STUDI BERUPA 'SEMANTIKA' SUASANA

Target Studi yang menyangkut suasana merupakan target suasana yang ingin dicapai pada wujud obyek studi ('semantika' suasana wujud), tanpa mempersoalkan kehadiran pemakainya. Target Studi yang menyangkut suasana obyek studi mencakup target suasana ruang dalam atau pun suasana ruang luar pada bangunan/obyek studi. Contoh Target Studi yang berkaitan dengan suasana obyek studi:

- Suasana Sakral,
- Suasana Akrab,
- Suasana Hikmat,
- Suasana Agung,
- Suasana Rekreatif,
- Suasana Ceria,
- Suasana Komunikatif

Contoh pengungkapan Target Studi—yang menyangkut suasana—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Vihara Maitreya di Yogyakarta yang **bersuasana sakral** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Taman Cerdas di Yogyakarta yang **bersuasana rekreatif** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Multi Media di Yogyakarta yang **bersuasana komunikatif** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Hotel Resor di Wonosobo yang **bersuasana alamiah** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Hotel Resor di Wonosobo yang **selaras dengan alam** dan memvisualisasikan filosofi Hindu Jawa melalui ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang **bersuasana tenang** melalui pendekatan ...?

## TARGET STUDI BERUPA 'PRAGMATIKA' PENGARUH BAGI INDERAWI PEMAKAI

Target Studi yang menyangkut pemberian-pengaruh bagi inderawi pemakai merupakan target wujud obyek studi yang dimaksudkan untuk memberikan pengaruh atau pun membentuk kondisi inderawi pemakainya—yang berpengaruh bagi penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, keseimbangan, dan kinaesthetic—dan, pada akhirnya, berpengaruh bagi perasaan pemakainya ('pragmatika'). Target ini mencakup kondisi ruang dalam/luar atau pun kondisi ruang dalam/luar pada bangunan/obyek studi. Contoh Target Studi yang berkaitan dengan pemberian-pengaruh bagi inderawi pemakai obyek studi:

- Kondisi Ruang yang Hening,
- Kondisi Ruang yang Cerah,
- Kondisi Ruang yang Mencekam,
- Kondisi Ruang yang Menekan,
- Kondisi Ruang yang Menegangkan,
- Kondisi Ruang yang Mengejutkan,
- Kondisi Ruang yang Menenangkan,
- Kondisi Ruang yang Menggairahkan

Contoh pengungkapan Target Studi—yang menyangkut pemberian-pengaruh bagi inderawi pemakai—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Vihara Maitreya di Yogyakarta yang **menenangkan** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Taman Cerdas di Yogyakarta yang **menggairahkan** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Multi Media di Yogyakarta yang **cerah** melalui pendekatan ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Plaza dan Fasilitas Perbelanjaan di Yogyakarta yang **memberikan kenyamanan fisik dan psikis** melalui pendekatan ...?

### TARGET STUDI BERUPA 'INDESIKA' PENGARUH BAGI PERGERAKAN PEMAKAI

Target Studi yang menyangkut pemberian-pengaruh bagi pergerakan pemakai merupakan target wujud obyek studi yang dimaksudkan untuk memberikan pengaruh atau membentuk opini atau pun menuntun pergerakan pemakainya—melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, keseimbangan, dan kinaesthetic—dan, pada akhirnya, berpengaruh bagi pergerakan pemakainya ('indeksika'). Target ini mencakup kondisi ruang dalam/luar atau pun kondisi ruang dalam/luar pada bangunan/obyek studi. Contoh Target Studi yang berkaitan dengan pemberian-pengaruh bagi inderawi pemakai obyek studi:

- Kondisi Ruang yang Mengarahkan,
- Kondisi Ruang yang Mengundang

Contoh pengungkapan Target Studi—yang menyangkut pemberian-pengaruh bagi pergerakan pemakai—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Terminal Udara Internasional di Yogyakarta yang **memberi kejelasan serta kelancaran sirkulasi bagi penumpang serta barang** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Taman Cerdas di Yogyakarta yang **menggairahkan** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan *Children Center* di Yogyakarta yang **dinamis** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Multi Media di Yogyakarta yang **ekspresif** ...?

### TARGET STUDI BERUPA AKLIMATISASI RUANG

Target Studi yang menyangkut kondisi *physical environment* tertentu merupakan target yang dimaksudkan untuk membentuk kondisi-fisik tertentu di dalam ruang-ruang pada obyek studi, berdasarkan persyaratan atau norma atau pun standar yang telah ditentukan bagi ruang-ruang pada obyek studi tersebut ('aklimatisasi ruang'). Target ini mencakup kondisi ruang dalam/luar atau pun kondisi ruang dalam/luar pada bangunan/obyek studi. Contoh Target Studi yang berkaitan dengan kondisi *physical environment* tertentu di dalam ruang-ruang pada obyek studi:

- Kondisi Ruang yang Memenuhi Persyaratan Kenyamanan Thermal Obyek Studi ,
- Kondisi Ruang yang Memenuhi Persyaratan Pergantian Udara di Dalam Ruang Obyek Studi

Contoh pengungkapan Target Studi—yang menyangkut aklimatisasi ruang—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

Bagaimana tatanan ruang dalam bangunan Pusat Pendidikan dan Penelitian Autisme di Yogyakarta agar **kondisi udara dan suara serta cahaya sesuai dengan persyaratan fisik dan psikis anak autis** melalui pendekatan ...?

## **LANDASAN FILOSOFIS ATAU IDEEL ATAU ANCANGAN DI DALAM PENEKANAN STUDI**

Landasan Filosofis atau Landasan Idiel atau pun Ancangan—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi—adalah landasan atau pendekatan yang akan dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang dicantumkan di dalam penekanan studi. Dasar pijak ini akan berpengaruh pada pijakan analisis Penekanan Studi.

Bagian—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi—ini dapat berupa:

- Landasan Filosofis yang akan digunakan sebagai pijakan di dalam analisis, untuk meraih target studi yang diajukan di dalam Rumusan Penekanan Studi, atau
- Landasan Idiel yang akan digunakan sebagai pijakan di dalam analisis, untuk meraih target studi yang diajukan di dalam Rumusan Penekanan Studi, atau
- Ancangan/Pendekatan Perancangan Tertentu yang akan dijadikan dasar pendekatan di dalam analisis untuk target studi yang diajukan di dalam Rumusan Penekanan Studi.

### **LANDASAN FILOSOFIS**

Yang dimaksud dengan 'Landasan Filosofis'—yang dicantumkan di dalam penekanan studi—adalah landasan yang berasal dari nilai-nilai filosofis yang dikutip dari suatu sumber tertentu atau yang berasal dari filosofi pribadi, yang akan dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target yang diajukan di dalam penekanan studi.

Landasan Filosofis di dalam Penekanan Studi, dapat berupa:

- Landasan Filosofis-Religius,
- Landasan Filosofis-Sosiologik,
- Landasan Filosofis-Perancangan, atau
- Landasan Filosofis-Pribadi

### **LANDASAN FILOSOFIS-RELIGIUS**

Yang dimaksud dengan 'Landasan Filosofis-Religius' adalah landasan yang berasal dari nilai-nilai filosofis yang terkandung pada suatu religi tertentu, yang dikutip untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang dicantumkan di dalam penekanan studi. Contoh Landasan Filosofis-Ideologis—yang diajukan di dalam Penekanan Studi:

- Landasan Filosofi "Islami" (Filosofi di dalam Islam),
- Landasan Filosofi "*Purusa dan Prakrt*" (Filosofi di dalam Hinduisme),
- Landasan Filosofi "*Vāstu-Purusa Mandala*" (Filosofi di dalam Hinduisme dan Buddhisme),
- Landasan Filosofi "*Stupa*" (Filosofi di dalam Buddhisme),
- Landasan Filosofi "*Harmika*" (Filosofi di dalam Buddhisme),
- Landasan Filosofi "*Dharma Chakra*" (Filosofi di dalam Buddhisme),
- Landasan Filosofi "Trinitas" (Filosofi Kristiani),
- Landasan Filosofi "Buddhisme",

- Landasan Filosofi “Hinduisme”
- Landasan Filosofi “Kosmologi Buddhisme”,
- Landasan Filosofi “Kosmologi Hinduisme”,
- Landasan Filosofi “Kosmologi Taoisme”,
- Landasan Filosofi “Kosmologi Confusianisme”

Contoh pengungkapan Landasan Filosofis—yang menyangkut Filosofis-Religius—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana wujud tampilan bangunan Gereja Katolik XXX di Yogyakarta yang mengungkapkan ekspresi sakral berdasarkan **Landasan Filosofi Trinitas ...?**
- Bagaimana wujud tampilan bangunan Vihara Maitreya di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai kosmogenitas berdasarkan **Landasan Filosofi Stupa dan Cross ...?**
- Bagaimana wujud tampilan bangunan Vihara Buddhayana di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai kosmogenitas berdasarkan **Landasan Filosofi Dharma-Chakra ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Vihara Buddhayana di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi kosmogenitas berdasarkan **Landasan Filosofi Harmika ...?**
- Bagaimana wujud tampilan bangunan Pusat Studi Hindu di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai kosmogenitas berdasarkan **Landasan Filosofi Purusa dan Prakrti ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Hotel Resor di Wonosobo yang selaras dengan alam dan memvisualisasikan filosofi Hindu Jawa berdasarkan **Landasan Filosofi Vâstu-Purusa Mandala ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Kelenteng XXX di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai harmoni kehidupan berdasarkan **Landasan Filosofi Confusianisme ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Kelenteng XXX di Yogyakarta yang mengekspresikan nilai harmoni kehidupan berdasarkan **Landasan Filosofi Taoisme ...?**

#### LANDASAN FILOSOFIS-SOSIOLOGIK

Yang dimaksud dengan ‘Landasan Filosofis-Sosiologik’ adalah landasan yang berasal dari nilai-nilai filosofis yang terkandung pada suatu masyarakat tertentu, yang mungkin saja bersifat eksklusif atau pun dapat bersifat universal, yang dikutip untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang dicantumkan di dalam penekanan studi. Contoh Landasan Filosofis-Sosiologik—yang diajukan di dalam Penekanan Studi:

- Landasan Filosofi “Harmoni Kosmos”,
- Landasan Filosofi “Feng-Shui”,
- Landasan Filosofi “Yin-Yang”,
- Landasan Filosofi “Keseimbangan Kosmologis dan Kosmogonis”,
- Landasan Filosofi “Keseimbangan Kosmogenitas”,
- Landasan Filosofi “Arsitektur sebagai Citra Daur Kehidupan”, atau
- Landasan Filosofi “Harmoni Kosmos”,
- Landasan Filosofi “Humanistik”,
- Landasan Filosofi “Kejawen”,
- Landasan Filosofi “Deterministik”

Contoh pengungkapan Landasan Filosofis—yang menyangkut Filosofis-Sosiologik—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana wujud tampilan bangunan Vihara Maitreya di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai kosmogenitas berdasarkan **Landasan Filosofis Harmoni Kosmos** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Hotel Resor di Wonosobo yang selaras dengan alam dan memvisualkan filosofi Hindu Jawa berdasarkan **Landasan Filosofis Vashtu-Purusa-Mandala** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Hotel Resor di Wonosobo yang selaras dengan alam dan memvisualisasikan filosofi Hindu Jawa berdasarkan **Landasan Filosofis Kejawen** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Kelenteng XXX di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai harmoni kehidupan dan kosmos berdasarkan **Landasan Filosofis Yin-Yang** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Kelenteng XXX di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai harmoni kehidupan dan kosmos berdasarkan **Landasan Filosofis Feng Shui** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang bersuasana tenang berdasarkan **Landasan Filosofis Hakikat dan Esensi Chakra** ...?

#### LANDASAN FILOSOFIS-PERANCANGAN

Yang dimaksud dengan 'Landasan Filosofis-Perancangan' adalah landasan yang berasal dari nilai-nilai filosofis tertentu yang perlu dipedomani di dalam perancangan, yang dikutip untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi. Contoh Landasan Filosofis-Perancangan—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Landasan Filosofis "Bentuk mengikuti fungsi",
- Landasan Filosofis "*Less is more*",
- Landasan Filosofis "*Less is bore*",
- Landasan Filosofis "Fungsi mengikuti bentuk",
- Landasan Filosofis "Bentuk dan fungsi adalah identik",
- Landasan Filosofis "Bentuk memperlihatkan fungsi",
- Landasan Filosofis "Bentuk mengacu pada fungsi",
- Landasan Filosofis "Bentuk mengikuti fungsi struktur",
- Landasan Filosofis "Bentuk memperlihatkan kegunaan dan struktur",
- Landasan Filosofis "Bentuk mendahului fungsi",
- Landasan Filosofis "Bentuk memperlihatkan kejujuran tampilan",
- Landasan Filosofis "Kejujuran harus diungkapkan pada tampilan rancangan",
- Landasan Filosofis "Tampilan bangunan harus mencerminkan keadaan bagian dalamnya",
- Landasan Filosofis "Bangunan harus serasi, selaras, dan seimbang dengan lingkungannya",
- Landasan Filosofis "Hubungan antar ruang dapat mempengaruhi dan menentukan hubungan sosial antar pemakainya",
- Landasan Filosofis "Tujuan utama di dalam perancangan arsitektur adalah memperbaiki skala manusiawi pada bangunan dan kota",
- Landasan Filosofis "Rancangan arsitektur harus memperlihatkan nilai jaman",
- Landasan Filosofis "Kesatuan antara bangunan dengan bumi tempat-berpijaknya"

Contoh pengungkapan Landasan Filosofis—yang menyangkut Filosofis-Perancangan—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana tatanan ruang dalam bangunan Pusat Pendidikan dan Penelitian Autisme di Yogyakarta agar kondisi udara dan suara serta cahaya sesuai dengan persyaratan fisik dan psikis anak autis berdasarkan **landasan filosofis “bentuk mengikuti fungsi”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Kelenteng XXX di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai harmoni kehidupan dan kosmos berdasarkan **landasan filosofis “kesatuan antara bangunan dengan bumi tempat-berpijak”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang bersuasana tenang berdasarkan **landasan filosofis “rancangan harus serasi, selaras, dan seimbang dengan lingkungannya”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Vihara Maitreya di Yogyakarta yang bersuasana sakral berdasarkan **landasan filosofis “bagian luar harus mencerminkan keadaan bagian dalamnya”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Taman Cerdas di Yogyakarta yang bersuasana rekreatif berdasarkan **landasan filosofis “less is bore”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Multi Media di Yogyakarta yang bersuasana komunikatif berdasarkan **landasan filosofis “rancangan arsitektur harus memperlihatkan nilai jaman”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Hotel Resor di Wonosobo yang bersuasana alamiah berdasarkan **landasan filosofis “rancangan harus serasi, selaras, dan seimbang dengan lingkungannya”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang bersuasana tenang berdasarkan **landasan filosofis “keserasian dengan lingkungan”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Terminal Udara Internasional di Yogyakarta yang memberi kejelasan serta kelancaran sirkulasi bagi penumpang serta barang berdasarkan **landasan filosofis “kejujuran harus diungkapkan pada tampilan rancangan”** ...?
- Bagaimana tata rupa Taman Cerdas di Yogyakarta yang menggairahkan berdasarkan **landasan filosofis “bangunan bagaikan tumbuh keluar dari dalam tanah”** ...?
- Bagaimana tata rupa bangunan *Children Center* di Yogyakarta yang dinamis berdasarkan **landasan filosofis “bangunan memperlihatkan ekspresi struktur”** ...?

#### LANDASAN FILOSOFIS-PRIBADI

Yang dimaksud dengan 'Landasan Filosofis-Pribadi' adalah landasan filosofi yang dibentuk oleh diri sendiri atas dasar argumentasi-ilmiah, untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi. Contoh Landasan Filosofis-Pribadi—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Landasan Filosofi “Bentuk adalah Harmoni Kehidupan”,
- Landasan Filosofi “Bentuk memperlihatkan Irama Jiwani”,
- Landasan Filosofi “Fungsi di Atas Segalanya”,
- Landasan Filosofi “Struktur memperlihatkan Kekuatan Hidup”,
- Landasan Filosofi “Fungsi dan Bentuk serta Struktur adalah Satu”

Contoh pengungkapan Landasan Filosofis—yang menyangkut Filosofis-Pribadi—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang bersuasana tenang berdasarkan **landasan filosofis “rancangan harus memperlihatkan irama jiwani”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang dalam bangunan Pusat Pendidikan dan Penelitian Autisme di Yogyakarta agar kondisi udara dan suara serta cahaya sesuai dengan persyaratan fisik dan psikis anak autis berdasarkan **landasan filosofis “fungsi di atas segalanya”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang bersuasana tenang berdasarkan **landasan filosofis “bentuk adalah harmoni kehidupan”** ...?
- Bagaimana tata rupa bangunan Multi Media di Yogyakarta yang bersuasana komunikatif berdasarkan **landasan filosofis “fungsi dan bentuk serta struktur adalah suatu kesatuan”** ...?
- Bagaimana tata rupa Taman Cerdas di Yogyakarta yang menggairahkan berdasarkan **landasan filosofis “bangunan adalah ekspresi kebebasan heterogenitas individual di dalam kesatuan komunitas”** ..?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Pusat Meditasi di Kaliurang yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai harmoni kehidupan dan kosmos berdasarkan **landasan filosofis “manusia sebagai bagian integral kosmos”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Hotel Resor di Wonosobo yang bersuasana alamiah berdasarkan **landasan filosofis “rancangan harus memperlihatkan citra lingkungannya”** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Terminal Udara Internasional di Yogyakarta yang memberi kejelasan serta kelancaran sirkulasi bagi penumpang serta barang berdasarkan **landasan filosofis “rancangan harus berperan sebagai indeks bagi pemakai”** ...?
- Bagaimana tata rupa bangunan *Children Center* di Yogyakarta yang dinamis berdasarkan **landasan filosofis “bangunan memperlihatkan ekspresi daur kehidupan”** ...?

### **LANDASAN IDIEL**

Yang dimaksud dengan 'Landasan Idiel'—yang dicantumkan di dalam penekanan studi—adalah landasan yang berasal dari gagasan yang dikutip dari suatu sumber tertentu atau yang berasal dari gagasan pribadi, yang akan dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target yang diajukan di dalam penekanan studi.

Landasan Idiel di dalam Penekanan Studi, dapat berupa:

- Landasan Ideologis,
- Landasan Idiel Desain

### **LANDASAN IDEOLOGIS**

Yang dimaksud dengan 'Landasan Ideologis'—yang dicantumkan di dalam penekanan studi—adalah landasan yang berasal dari ideologi suatu aliran tertentu, yang dikutip untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi. Pencantuman suatu

'landasan ideologis' tertentu di dalam penekanan studi menunjukkan bahwa analisisnya akan menekankan pada penggunaan ideologi—falsafah atau pandangan 'hidup', yang bersifat sangat mendasar—sebagai aliran sebagai landasan studi. Contoh Landasan Ideologis—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Landasan Ideologi "Arsitektur Kontemporer",
- Landasan Ideologi "Arsitektur Metabolik",
- Landasan Ideologi "Arsitektur Metafisikal",
- Landasan Ideologi "Arsitektur Vernakuler",
- Landasan Ideologi "Art Deco",
- Landasan Ideologi "Art Nouveau",
- Landasan Ideologi "Arts and Crafts",
- Landasan Ideologi "Bauhaus",
- Landasan Ideologi "Birokratisme",
- Landasan Ideologi "*Blaue Reiter*" atau "*Blue Rider*",
- Landasan Ideologi "Brutalisme",
- Landasan Ideologi "*Camp*",
- Landasan Ideologi "Dadaisme",
- Landasan Ideologi "De Stijl",
- Landasan Ideologi "Dekonstruktivisme",
- Landasan Ideologi "Determinisme",
- Landasan Ideologi "Eksistensialisme",
- Landasan Ideologi "Ekspresionisme",
- Landasan Ideologi "Empirisme",
- Landasan Ideologi "Fantastikisme",
- Landasan Ideologi "Fauvisme",
- Landasan Ideologi "Fenomenologisme"
- Landasan Ideologi "Fungsionalisme Geometrik",
- Landasan Ideologi "Fungsionalisme Utilitarian",
- Landasan Ideologi "Fungsionalisme",
- Landasan Ideologi "Futurisme",
- Landasan Ideologi "Humanisme",
- Landasan Ideologi "Klasikisme",
- Landasan Ideologi "Konstruktivisme",
- Landasan Ideologi "Kontekstualisme",
- Landasan Ideologi "Kosmologisme",
- Landasan Ideologi "Kubisme",
- Landasan Ideologi "*Late-Modernism*",
- Landasan Ideologi "Meta-Art",
- Landasan Ideologi "Metamorfisme",
- Landasan Ideologi "Modernisme Fungsional",
- Landasan Ideologi "Modernisme Internasional",
- Landasan Ideologi "Mutualisme",
- Landasan Ideologi "Naturalisme",
- Landasan Ideologi "Organikisme",
- Landasan Ideologi "Pasca-Modernisme",
- Landasan Ideologi "Pluralisme",
- Landasan Ideologi "Positivisme",
- Landasan Ideologi "Pragmatisme",



- Landasan Ideologi “Purisme”,
- Landasan Ideologi “Rasionalisme”,
- Landasan Ideologi “Regionalisme”,
- Landasan Ideologi “Romantikisme”,
- Landasan Ideologi “*Secession*”,
- Landasan Ideologi “Strukturalisme”,
- Landasan Ideologi “Supersensualisme”,
- Landasan Ideologi “Surrealisme”,
- Landasan Ideologi “Tradisionalisme”,
- Landasan Ideologi “Utilitarianisme”,

Contoh pengungkapan Landasan Idiel—yang menyangkut Idiel-Ideologis—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana tatanan ruang dalam bangunan Pusat Pendidikan dan Penelitian Autisme di Yogyakarta agar kondisi udara dan suara serta cahaya sesuai dengan persyaratan fisik dan psikis anak autis berdasarkan **landasan ideologis Utilitarianisme ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Kelenteng XXX di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai harmoni kehidupan dan kosmos berdasarkan **landasan ideologis Fenomenologis ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang bersuasana tenang berdasarkan **landasan ideologis Kontekstualisme ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Vihara Maitreya di Yogyakarta yang bersuasana sakral berdasarkan **landasan ideologis Fungsionalisme ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Taman Cerdas di Yogyakarta yang bersuasana rekreatif berdasarkan **landasan ideologis Dadaisme ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Multi Media di Yogyakarta yang bersuasana komunikatif berdasarkan **landasan ideologis Kontemporerisme ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Hotel Resor di Wonosobo yang bersuasana alamiah berdasarkan **landasan ideologis Naturalisme ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang bersuasana tenang berdasarkan **landasan ideologis Arsitektur Metafisikal ...?**
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Terminal Udara Internasional di Yogyakarta yang memberi kejelasan serta kelancaran sirkulasi bagi penumpang serta barang berdasarkan **landasan ideologis Brutalisme ...?**
- Bagaimana tata rupa Taman Cerdas di Yogyakarta yang menggairahkan berdasarkan **landasan ideologis Supersensualisme ..?**
- Bagaimana tata rupa bangunan *Children Center* di Yogyakarta yang dinamis berdasarkan **landasan ideologis Ekspresionisme ...?**

### LANDASAN IDIEL-DESAIN

Yang dimaksud dengan ‘Landasan Idiel Desain’—yang dicantumkan di dalam penekanan studi—adalah landasan yang berasal dari gagasan suatu aliran tertentu, yang dikutip untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi. Berbeda dengan

'landasan ideologis' yang menekankan pada penggunaan ideologi—falsafah atau pandangan 'hidup', yang bersifat sangat mendasar—dari suatu aliran sebagai landasan studi, 'landasan idiel desain' menekankan pada penggunaan idea atau gagasan desain—yang bersifat lebih operasional, sebagai operasionalisasi-ideologis desain—dari suatu aliran untuk dijadikan sebagai landasan studi. Pencantuman suatu 'landasan idiel desain' tertentu di dalam penekanan studi menunjukkan bahwa analisisnya akan menekankan pada penggunaan idea atau gagasan desain—yang bersifat lebih operasional, sebagai operasionalisasi-ideologis desain—suatu aliran sebagai landasan studi.

Contoh Landasan Idiel Desain—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Gagasan Desain “Arsitektur Kontemporer”,
- Gagasan Desain “Arsitektur Metabolik”,
- Gagasan Desain “Arsitektur Metafisikal”,
- Gagasan Desain “Arsitektur Vernakuler”,
- Gagasan Desain “*Art Deco*”,
- Gagasan Desain “*Art Nouveau*”,
- Gagasan Desain “*Arts and Crafts*”,
- Gagasan Desain “Birokratisme”,
- Gagasan Desain “*Blaue Reiter*” atau “*Blue Rider*”,
- Gagasan Desain “Brutalisme”,
- Gagasan Desain “*Camp*”,
- Gagasan Desain “Dadaisme”,
- Gagasan Desain “*De Stijl*”,
- Gagasan Desain “Dekonstruktivisme”,
- Gagasan Desain “Determinisme”,
- Gagasan Desain “Eklektikisme”.
- Gagasan Desain “Eksistensialisme”,
- Gagasan Desain “Ekspresionisme”,
- Gagasan Desain “Fantastikisme”,
- Gagasan Desain “Fauvisme”,
- Gagasan Desain “Fungsionalisme Geometrik”,
- Gagasan Desain “Fungsionalisme Utilitarian”,
- Gagasan Desain “Fungsionalisme”,
- Gagasan Desain “Futurisme”,
- Gagasan Desain “Humanisme”,
- Gagasan Desain “Klasikisme”,
- Gagasan Desain “Konstruktivisme”,
- Gagasan Desain “Kontekstualisme”,
- Gagasan Desain “Kosmologisme”,
- Gagasan Desain “Kubisme”,
- Gagasan Desain “*Late-Modernism*”,
- Gagasan Desain “Meta Art”,
- Gagasan Desain “Metamorfisme”,
- Gagasan Desain “Modernisme Fungsional”,
- Gagasan Desain “Modernisme Internasional”,
- Gagasan Desain “Mutualisme”,
- Gagasan Desain “Naturalisme”,
- Gagasan Desain “Organikisme”,
- Gagasan Desain “Parametrik”,

- Gagasan Desain “Pasca-Modernisme”,
- Gagasan Desain “Pluralisme”,
- Gagasan Desain “Pragmatisme”,
- Gagasan Desain “Purisme”,
- Gagasan Desain “Rasionalisme”,
- Gagasan Desain “Regionalisme”,
- Gagasan Desain “Revivalisme”,
- Gagasan Desain “Romantikisme”,
- Gagasan Desain “*Secession*”,
- Gagasan Desain “Strukturalisme”,
- Gagasan Desain “Supersensualisme”,
- Gagasan Desain “Surrealisme”,
- Gagasan Desain “Tradisionalisme”,
- Gagasan Desain “Utilitarianisme”,

Contoh pengungkapan Landasan Idiel—yang menyangkut Gagasan Desain—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana tatanan ruang dalam bangunan Pusat Pendidikan dan Penelitian Autisme di Yogyakarta agar kondisi udara dan suara serta cahaya sesuai dengan persyaratan fisik dan psikis anak autis berdasarkan **gagasan desain Utilitarianisme** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Kelenteng XXX di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai harmoni kehidupan dan kosmos berdasarkan **gagasan desain Fenomenologis** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang bersuasana tenang berdasarkan **gagasan desain Kontekstualisme** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Vihara Maitreya di Yogyakarta yang bersuasana sakral berdasarkan **gagasan desain Fungsionalisme** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Taman Cerdas di Yogyakarta yang bersuasana rekreatif berdasarkan **gagasan desain Dadaisme** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Multi Media di Yogyakarta yang bersuasana komunikatif berdasarkan **gagasan desain Kontemporerisme** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Hotel Resor di Wonosobo yang bersuasana alamiah berdasarkan **gagasan desain Naturalisme** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang bersuasana tenang berdasarkan **gagasan desain Arsitektur Metafisikal** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Terminal Udara Internasional di Yogyakarta yang memberi kejelasan serta kelancaran sirkulasi bagi penumpang serta barang berdasarkan **gagasan desain Brutalisme** ...?
- Bagaimana tata rupa Taman Cerdas di Yogyakarta yang menggairahkan berdasarkan **gagasan desain Supersensualisme** ..?
- Bagaimana tata rupa bangunan *Children Center* di Yogyakarta yang dinamis berdasarkan **gagasan desain Ekspresionisme** ...?

## LANDASAN ANCANGAN/PENDEKATAN PERANCANGAN

Yang dimaksud dengan "Landasan Ancangan Perancangan"—yang dicantumkan di dalam penekanan studi—adalah landasan yang berasal dari ancangan yang dikutip dari suatu sumber tertentu atau yang berasal dari gagasan pribadi, yang dijadikan dasar pendekatan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi.

Ancangan/Pendekatan Perancangan di dalam Penekanan Studi, dapat berupa:

- Ancangan/Pendekatan Tekstual, atau
- Ancangan/Pendekatan Pribadi

## LANDASAN ANCANGAN/PENDEKATAN TEKSTUAL PERANCANGAN

Yang dimaksud dengan 'Landasan Ancangan/Pendekatan Tekstual' adalah landasan ancangan yang dikutip dari suatu sumber tekstual tertentu yang akan dipedomani di dalam perancangan, yang dijadikan dasar pendekatan untuk mencapai target studi yang dicantumkan di dalam penekanan studi. Contoh Landasan Ancangan/Pendekatan Perancangan—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Ancangan/Pendekatan Analogi:
  - Pendekatan "Analogi Bentuk",
  - Pendekatan "Analogi Filosofi",
  - Pendekatan "Analogi Struktur",
  - Pendekatan "Analogi Biologi",
  - Pendekatan "Analogi Personal/Antropografika",
  - Pendekatan "Analogi Simbolik.
- Ancangan/Pendekatan *Encoding*:
  - Pendekatan "Pragmatika",
  - Pendekatan "Sintaktika",
  - Pendekatan "Semantika",
  - Pendekatan "Semiotika",
  - Pendekatan "Simbolika",
  - Pendekatan "Ikonika",
  - Pendekatan "Ikonografika",
  - Pendekatan "Indeksika.
- Ancangan/Pendekatan Komparatif:
  - Pendekatan "Preseden Hasil Karya Arsitektur",
  - Pendekatan "Preseden Gagasan Arsitektur".
- Ancangan/Pendekatan Teori Perancangan:
  - Pendekatan "Unity",
  - Pendekatan "Proksemik" (Teori tentang Jarak, Skala).
- Ancangan/Pendekatan Teori yang berpengaruh bagi Perancangan Arsitektur:
  - Pendekatan "Psikologi Ruang",
  - Pendekatan "Psikologi Lingkungan",
  - Pendekatan "Psikologi Anak",
  - Pendekatan "Psikologi Remaja",
  - Pendekatan "Psikologi Manusia Lanjut Usia",
  - Pendekatan "Perilaku Pemakai Ruang",
  - Pendekatan "Teori Persepsi",
  - Pendekatan "Sosiologi Pemakai Ruang",
  - Pendekatan "Teknologi Metabolis",

- Pendekatan “Ekonomi Bangunan”,
- Pendekatan “Antropometri”.
- Ancangan/Pendekatan Teori Tata Guna Lahan:
  - Pendekatan “Teori Jalur Sepusat (*Concentric Zone Theory*)”,
  - Pendekatan “Teori Sektor (*Sector Theory*)”,
  - Pendekatan “Teori Pusat Lipat Ganda (*Multiple Nuclei Concept*)”
- Ancangan/Pendekatan Teori Perancangan Kawasan:
  - Pendekatan Teori “*Figure-Ground Theory*”,
  - Pendekatan “*Linkage Theory*”,
  - Pendekatan “*Place Theory*”,
  - Pendekatan “Teori Linier”,
  - Pendekatan “Teori Grid”,
  - Pendekatan “Teori *Cul-de-Sac*”.
- Ancangan/Pendekatan Teori Preservasi dan Konservasi:
  - Pendekatan “*Architecture in Context*”,
  - Pendekatan “Konteks dan Kontras”,
  - Pendekatan “*Visual Appropriateness*”.

Contoh pengungkapan Landasan Ancangan/Pendekatan Perancangan—yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi:

- Bagaimana tatanan ruang dalam bangunan Pusat Pendidikan dan Penelitian Autisme di Yogyakarta agar kondisi udara dan suara serta cahaya sesuai dengan persyaratan fisik dan psikis anak autis berdasarkan **pendekatan psikologi anak autis** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Kelenteng XXX di Yogyakarta yang memperlihatkan ekspresi nilai-nilai harmoni kehidupan dan kosmos berdasarkan **pendekatan metafisikal** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang bersuasana tenang berdasarkan **pendekatan psikologi ruang** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Vihara Maitreya di Yogyakarta yang bersuasana sakral berdasarkan **pendekatan analogi filosofi Tripitaka dan Dhamapada** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam Taman Cerdas di Yogyakarta yang bersuasana rekreatif berdasarkan **pendekatan perilaku pemakai** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Multi Media di Yogyakarta yang bersuasana komunikatif berdasarkan **pendekatan teori proksemik** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Hotel Resor di Wonosobo yang bersuasana alamiah berdasarkan **pendekatan analogi bentuk alam sekitar** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang Pusat Meditasi di Kaliurang yang bersuasana tenang berdasarkan **gagasan desain Arsitektur Metafisikal** ...?
- Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan Terminal Udara Internasional di Yogyakarta yang memberi kejelasan serta kelancaran sirkulasi bagi penumpang serta barang berdasarkan **pendekatan indeksika** ...?
- Bagaimana tata rupa Taman Cerdas di Yogyakarta yang menggairahkan berdasarkan **pendekatan semiotika** ...?
- Bagaimana tata rupa bangunan *Children Center* di Yogyakarta yang dinamis berdasarkan **pendekatan psikologi anak** ...?

## LANDASAN ANCANGAN/PENDEKATAN PRIBADI

Yang dimaksud dengan 'Landasan Ancangan/Pendekatan Pribadi' adalah landasan ancangan yang berasal dari gagasan pribadi untuk dipedomani di dalam perancangan, yang dijadikan dasar pendekatan untuk mencapai target studi yang dicantumkan di dalam penekanan studi. Landasan pendekatan ini dapat berasal dan/atau dikonkretisasikan dari landasan filosofis—atau landasan lainnya.

## ■ TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan Sasaran memuat:

- TUJUAN PENEKANAN STUDI
- SASARAN PENEKANAN STUDI

### TUJUAN

Secara etimologis, di dalam konteks ini, istilah 'tujuan' diterjemahkan dari kata '*goal*'. Dengan demikian, istilah 'tujuan' diartikan sebagai target akhir atau hasil akhir yang ingin diraih.

Di dalam konteks Tugas Akhir Arsitektur pada Program Studi Arsitektur FT – UAJY, istilah 'tujuan' diartikan sebagai hasil akhir (kualitas desain) yang ingin dicapai melalui penekanan studi. Istilah 'tujuan' diartikan sebagai hasil akhir yang ingin diraih melalui usaha analisis penekanan studi. Dengan kata lain, 'tujuan' menyangkut jawaban akan pertanyaan: "Seperti apa kondisi akhir yang diharapkan berkaitan dengan penekanan studinya?"

Misi pengadaan proyek tidak termasuk sebagai bagian dari tujuan dalam konteks Tugas Akhir. Misi pengadaan proyek lebih tepat jika menjadi bagian dari latar belakang pengadaan proyek. Demikian juga dengan maksud dan arah pengadaan proyek.

Hasil tugas Tugas Akhir Arsitektur—seperti pembuatan landasan konseptual dan pembuatan desain fisik proyek terkait—tidak termasuk sebagai bagian dari tujuan dalam konteks Tugas Akhir Arsitektur. Hal ini lebih tepat jika dinyatakan sebagai tugas peserta Tugas Akhir Arsitektur yang sudah diketahui umum dan sudah menjadi tuntutan *output* Tugas Akhir Arsitektur sehingga tidak perlu ditulis lagi dalam proposal Tugas Akhir Arsitektur.

### SASARAN

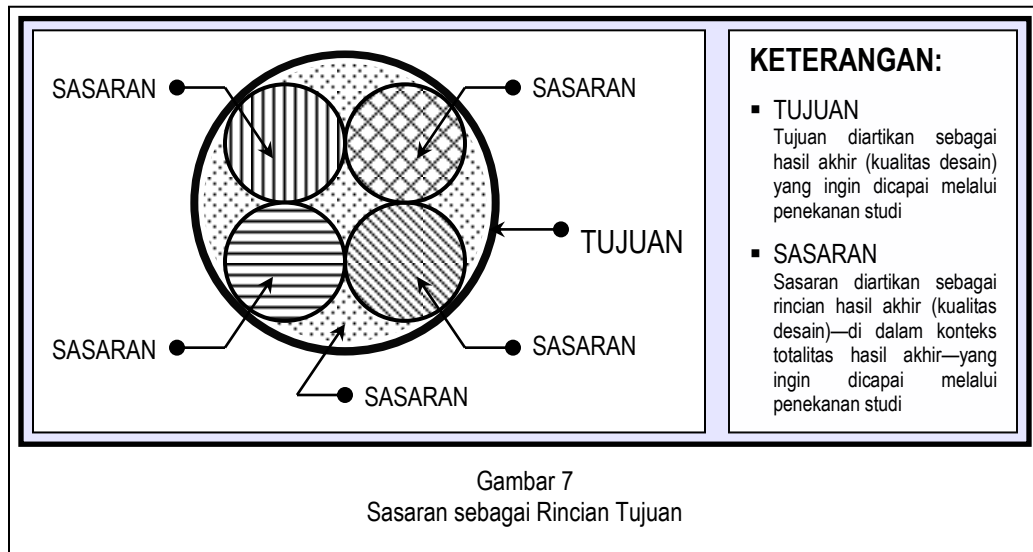
Secara etimologis, di dalam konteks ini, istilah 'sasaran' diterjemahkan dari kata '*objective(s)*'. Dengan demikian, istilah 'sasaran' diartikan sebagai target/hasil antara atau rincian target/hasil yang ingin diraih.

Di dalam konteks Tugas Akhir Arsitektur pada Program Studi Arsitektur FT - UAJY, istilah 'sasaran' diartikan sebagai rincian hasil akhir (kualitas desain) yang ingin dicapai melalui penekanan studi. Istilah 'sasaran' diartikan sebagai penegasan lebih rinci akan tujuan yang telah dirumuskan, atau sesuatu yang nyata dan dapat dicapai dengan segera melalui usaha analisis penekanan studi. Atau, secara singkat, 'sasaran' diartikan sebagai rincian 'tujuan'. Dengan kata lain, sasaran menyangkut jawaban akan pertanyaan: "Seperti apa rincian target yang diharapkan, berkaitan dengan penekanan studinya?"

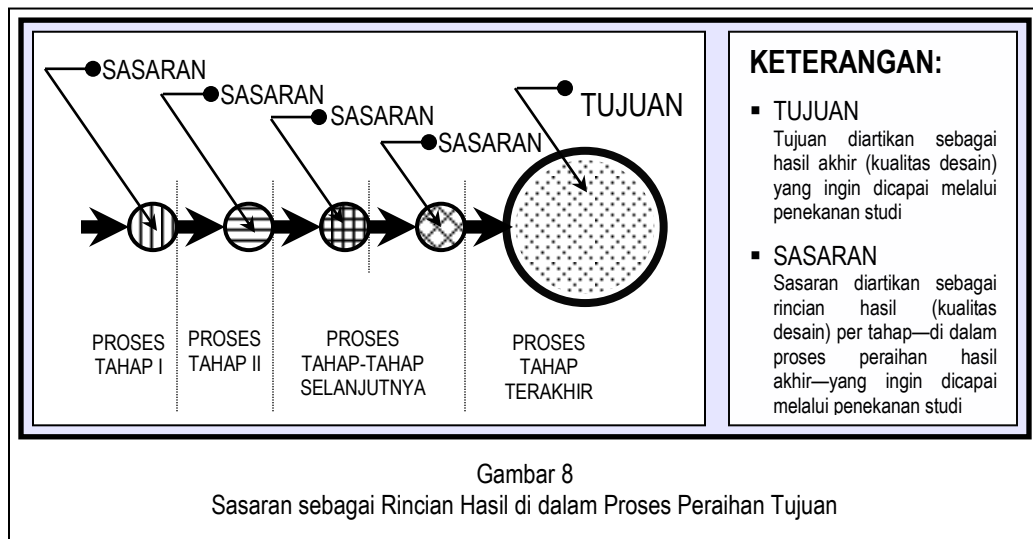
Dengan melihat 'posisi'-nya bagi proses peraian target hasil akhir, di dalam konteks Tugas Akhir Arsitektur pada Program Studi Arsitektur FT – UAJY, Sasaran adalah:

- Rincian hasil (kualitas desain) akhir—di dalam konteks totalitas hasil akhir—yang ingin dicapai melalui penekanan studi, atau
- Rincian hasil (kualitas desain) per tahap—di dalam proses peraian hasil akhir—yang ingin dicapai melalui penekanan studi.

Sebagai rincian hasil akhir (kualitas desain)—di dalam konteks totalitas hasil akhir—yang ingin dicapai melalui penekanan studi, 'sasaran' dapat diartikan sebagai uraian rinci akan 'tujuan' yang ingin dicapai melalui penekanan studi—tanpa memperlihatkan proses yang akan dilalui di dalam peraian tujuan tersebut.



Sebagai rincian hasil per tahap (kualitas desain)—di dalam proses peraian hasil akhir—yang ingin dicapai melalui penekanan studi, 'sasaran' dapat diartikan sebagai uraian rinci akan 'tujuan' yang ingin dicapai melalui penekanan studi—dengan memperlihatkan proses yang akan dilalui di dalam peraian tujuan tersebut.



## ▪ LINGKUP STUDI

Pengertian istilah "lingkup studi" tidak sama dengan pengertian istilah "lingkup pembahasan". Substansi lingkup pembahasan adalah batasan mengenai materi dan pendekatan yang dilakukan di dalam pembahasan seluruh isi Tesis. Substansi lingkup studi adalah batasan mengenai materi dan pendekatan yang dilakukan di dalam analisis, yang dimaksudkan untuk mencari penyelesaian penekanan studi yang dicantumkan di dalam rumusan permasalahan.

Lingkup Studi memuat:

- MATERI STUDI
- PENDEKATAN STUDI

### MATERI STUDI

Materi studi merupakan batasan mengenai elemen dan/atau komponen dan/atau unsur arsitektural yang ditelaah dalam bagian analisis permasalahan. Pemilihan materi studi ini, tentu saja, harus diselaraskan dengan penekanan studi yang dicantumkan di dalam rumusan permasalahan. Materi Studi yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi menunjuk bagian-bagian obyek studi yang akan diolah sebagai Penekanan Studi. Materi Studi yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi harus meliputi:

- lingkup substantial,
- lingkup temporal, dan
- lingkup *spatial*.

#### LINGKUP SPATIAL

Lingkup *Spatial* menunjuk bagian-bagian ruang pada obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi. Penentuan bagian-bagian ruang pada bangunan atau obyek studi ini akan berpengaruh pada pembatasan ruang lingkup analisis dan aplikasinya pada bagian-bagian ruang di dalam bangunan atau obyek studi—yang berkaitan dengan analisis Penekanan Studi. Contoh Materi Studi yang berkaitan dengan Lingkup Spatial:

Bagian-bagian obyek studi yang akan diolah adalah:

- Ruang Luar dari bagian obyek studi yang akan diolah sebagai Penekanan Studi
- Ruang Dalam dari bagian yang akan diolah sebagai Penekanan Studi
- Ruang Luar dan Ruang Dalam dari bagian yang akan diolah sebagai Penekanan Studi
- Ruang Komunal dari bagian yang akan diolah sebagai Penekanan Studi

Contoh pengungkapan Lingkup Spatial—yang dicantumkan di dalam Materi Studi:

- Bagian-bagian obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah ruang luar dan ruang dalam
- Bagian-bagian obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah ruang luar

#### LINGKUP SUBSTANSIAL

Lingkup Substansial menunjuk materi dari bagian-bagian ruang pada obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi. Penentuan materi dari bagian-bagian ruang pada bangunan atau obyek studi ini akan berpengaruh pada substansi analisis dan aplikasinya pada bagian-bagian ruang di dalam bangunan atau obyek studi—yang berkaitan dengan substansi Penekanan Studi. Contoh Materi Studi yang berkaitan dengan Lingkup Substansial:

- Elemen-elemen/Komponen-komponen Arsitektural dari bagian diolah sebagai Penekanan



Studi

- 'Suprasegmen' Arsitektural (Bentuk, Jenis Bahan, Warna, Tekstur, Ukuran/Skala/Proporsi) dari bagian yang akan diolah sebagai Penekanan Studi
- Ruang Komunal dari bagian yang akan diolah sebagai Penekanan Studi

Contoh pengungkapan Lingkup Substansial—yang dicantumkan di dalam Materi Studi:

- Bagian-bagian ruang luar dan ruang dalam pada obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah suprasegmen arsitektur—yang mencakup bentuk, jenis bahan, warna, tekstur, dan ukuran/skala/proporsi—pada elemen-elemen pembatas, pengisi, dan pelengkap ruangnya.

### LINGKUP TEMPORAL

Lingkup Temporal menunjuk target umur fungsional bangunan atau obyek studi yang ditargetkan. Penentuan target umur fungsional bangunan atau obyek studi ini akan berpengaruh pada substansi analisis—misalnya prediksi kapasitas ruang, penggunaan bahan bangunan yang sesuai dengan target umur yang ditentukan, dan gaya rancangan yang berkaitan dengan prediksi dinamika kecenderungan masyarakat. Contoh Materi Studi yang berkaitan dengan Lingkup Temporal:

- Umur fungsional ditargetkan 30 tahun, atau
- Umur fungsional ditargetkan 25 tahun.

Contoh pengungkapan Lingkup Temporal—yang dicantumkan di dalam Materi Studi:

- Rancangan ini diharapkan akan dapat menjadi penyelesaian penekanan studi untuk kurun waktu 25 tahun.

### **PENDEKATAN STUDI**

Pendekatan merupakan batasan mengenai dasar tinjauan atau aspek tinjauan yang dilakukan dalam analisis permasalahan. Pemilihan pendekatan ini, tentu saja, harus spesifik dan sesuai dengan penekanan studi yang dicantumkan di dalam rumusan permasalahan.

Contoh pengungkapan Pendekatan Studi—yang dicantumkan di dalam Materi Studi:

- Penyelesaian penekanan studi akan dilakukan dengan pendekatan psikologi anak.

## ■ **METODE STUDI**

- POLA PROSEDURAL / CARA PENARIKAN KESIMPULAN
- TATA LANGKAH

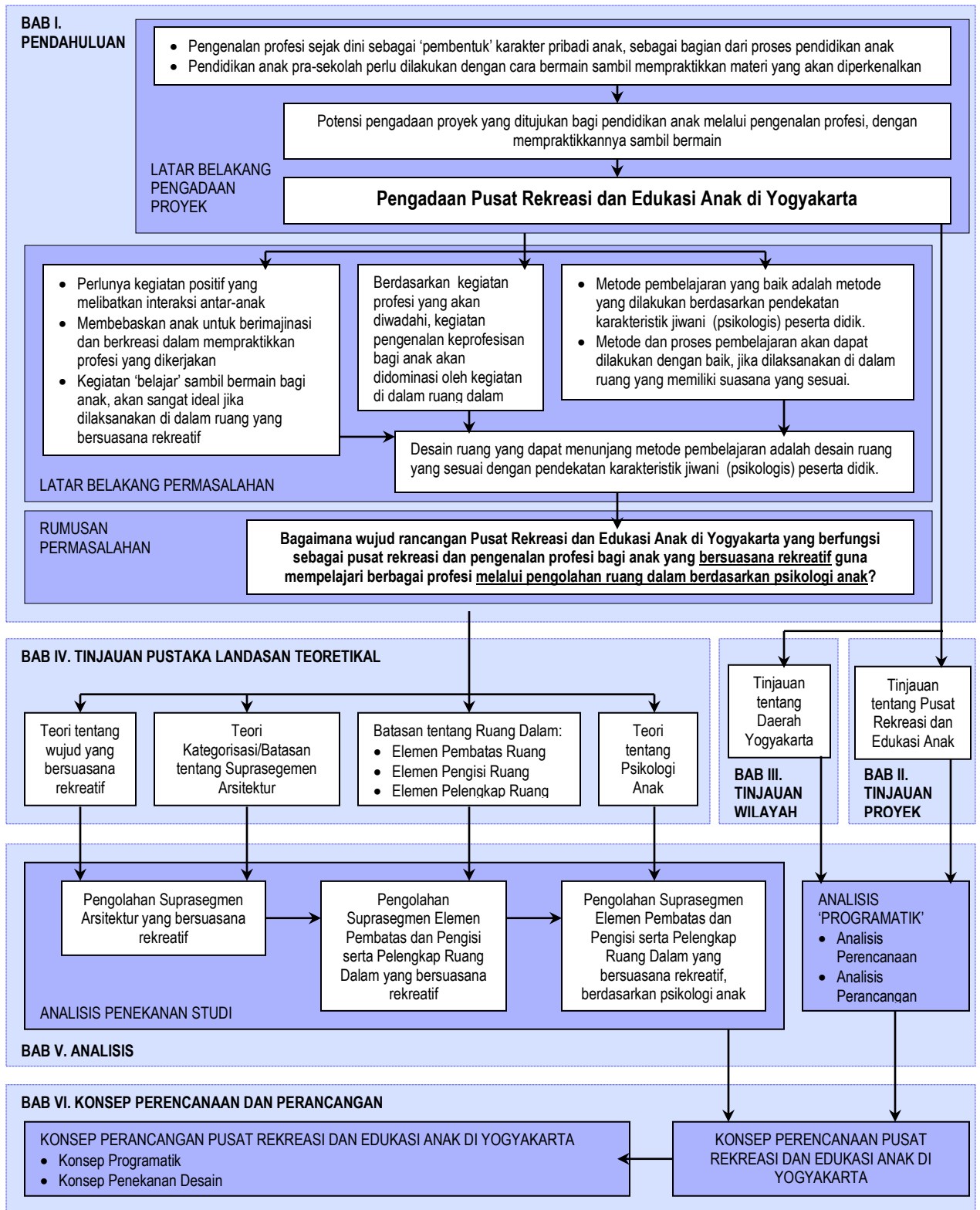
### **POLA PROSEDURAL**

Pola prosedural adalah penjelasan mengenai pola kerja penalaran yang dipergunakan dalam analisis permasalahan. Cara kerja penalaran dapat berupa deduktif, induktif, atau komparasi. Cara kerja penalaran ini perlu dipilih secara tepat untuk dicantumkan dalam pola prosedural. Tentu saja, pemilihannya harus diselaraskan dengan rumusan permasalahan.

### **TATA LANGKAH**

Tata langkah merupakan uraian secara garis besar mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh dalam analisis permasalahan. Tata langkah ini dapat disajikan secara skematik.

Contoh Tata Langkah:



## ▪ **SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan/pembahasan berisi tentang kerangka pembahasan yang akan dituangkan dalam Tesis. Sistematika ini mencakup seluruh bagian Tesis, mulai dari bagian awal sampai dengan bagian akhir Tesis Tugas Akhir, dan tidak hanya mencakup sistematika analisis permasalahan.

## BAGIAN

# TINJAUAN

# HAKIKAT OBYEK STUDI

---

## TINJAUAN HAKIKAT OBYEK STUDI

Tinjauan hakikat obyek studi merupakan paparan singkat mengenai hal-hal yang hakiki pada obyek studi, yang dapat berperan di dalam perencanaan dan perancangan obyek studi tersebut. Substansinya disesuaikan dengan kebutuhan untuk proses analisis, dan bukan sekadar definisi obyek studi saja.

Tinjauan hakikat obyek studi dapat berisi:

- Pengertian Obyek Studi
- Fungsi dan Tipologi Obyek Studi
- Tinjauan terhadap Obyek Sejenis
- Persyaratan, Kebutuhan/Tuntutan, Standar-standar Perencanaan dan Perancangan, dan lain-lain.
- Penjelasan-penjelasan Lain yang diperlukan

### ▪ **PENGERTIAN OBYEK STUDI**

Bagian ini memuat penjelasan mengenai pengertian secara harfiah/etimologis maupun pengertian baku ataupun pengertian operasional tentang obyek studi.

### ▪ **FUNGSI DAN TIPOLOGI OBYEK STUDI**

Bagian ini memuat penjelasan mengenai fungsi obyek studi, dan pengelompokannya ke dalam klasifikasinya tipologis bangunan.

### ▪ **TINJAUAN TERHADAP OBYEK SEJENIS**

Bagian ini memuat paparan mengenai obyek sejenis—yang telah pernah ada—dengan Obyek Studi, menyangkut data tentang obyek-obyek tersebut. Tinjauan ini dilakukan jika memang diperlukan, terutama jika analisis akan dilakukan dengan komparasi atau dengan studi preseden.

### ▪ **PERSYARATAN, KEBUTUHAN/TUNTUTAN, STANDAR- STANDAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN YANG BERKAITAN DENGAN OBYEK STUDI TERKAIT**

Bagian ini memuat paparan mengenai berbagai hal yang menjadi batasan ataupun dasar—berupa persyaratan, kebutuhan/tuntutan, standar-standar—bagi perencanaan dan perancangan obyek studi.

Data yang dituangkan pada bagian ini, tentu saja, harus difokuskan pada data yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan obyek studi tersebut.

## ■ **PENJELASAN-PENJELASAN LAIN**

Bagian ini memuat paparan mengenai berbagai hal lainnya yang dianggap perlu, misalnya Visi, Misi, Ideologi, dan Filosofi yang berkaitan dengan obyek studi, sejauh berkaitan dan dibutuhkan untuk proses analisis

## BAGIAN

# TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL

---

## TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL

Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretikal merupakan paparan singkat mengenai hal-hal esensial yang berkait dengan obyek studi dan permasalahan, yang diperoleh dari sumber pustaka tertentu dan mengenai landasan teoretikal yang akan dipergunakan di dalam analisis.

Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretikal dapat berisi:

- Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang Materi Studi
- Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang Target Studi
- Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang Landasan Filosofis, Idiel, atau Pendekatan

### ▪ TINJAUAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL TENTANG MATERI STUDI

Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal yang berkait dengan Batasan Teoretikal Materi Studi, dan disesuaikan Materi Studi yang diajukan pada Rumusan Penekanan Studi.

Misalnya:

- Pengertian dan Batasan Ruang Luar dan Ruang Dalam, Ruang Komunal
- Pengertian dan Batasan Elemen-elemen/Komponen-komponen Arsitektural
- Pengertian dan Batasan 'Suprasegmen' Arsitektural (Bentuk, Jenis Bahan, Warna, Tekstur, Ukuran/Skala/Proporsi) yang Menjadi Penekanan Studi

### ▪ TINJAUAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL TENTANG TARGET STUDI

Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal yang berkait dengan Batasan Target Studi yang akan dicapai, dan disesuaikan dengan Target Kualitas Desain Obyek Studi yang diajukan pada Rumusan Penekanan Studi. (lihat contoh di dalam pagina terlampir)

Misalnya: (d disesuaikan dengan Target Studi yang diajukan pada rumusan Penekanan Studi)

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang "Kedinamisan",
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang "Ekspresif",
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang "Ekspresi Sakral",
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang "Suasana Sakral",
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang "Suasana Akrab",
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang "Ekspresi Monumental",

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang “Ekspresi Agung”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang “Kenyamanan Thermal”

## ■ TINJAUAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL TENTANG LANDASAN FILOSOFIS, ALIRAN, ATAU PENDEKATAN

Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal—yang berkait dengan Landasan Filosofis Aliran/Institusional/Personal dan/atau Landasan Ideologis Aliran/institusional dan/atau Landasan Idiel (Gagasan Desain) Aliran/Institusional/Personal dan/atau Ancangan/Pendekatan Perancangan—yang akan digunakan di dalam menggapai target kualitas desain obyek studi (sesuai Landasan Filosofis dan/atau Landasan Ideologis dan/atau Landasan Idiel (Gagasan Desain) dan/atau Ancangan/Pendekatan Perancangan yang diajukan pada Rumusan Penekanan Studi).

Isi bagian ini dapat berupa: (sesuai dengan landasan yang dicantumkan di dalam Penekanan Studi, Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal dapat berupa salah satu dari pilihan berikut)

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal Filosofis
  - Landasan Filosofis-Religius,
  - Landasan Filosofis-Sosiologik,
  - Landasan Filosofis-Perancangan, atau
  - Landasan Filosofis-Pribadi,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal Idiel
  - Landasan Ideologis,
  - Landasan Idiel Desain,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal Ancangan/Pendekatan Perancangan,
  - Ancangan/Pendekatan Tekstual, atau
  - Ancangan/Pendekatan Pribadi

## TINJAUAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL FILOSOFIS

Bagian ini memuat paparan mengenai nilai-nilai filosofis yang akan dipergunakan sebagai landasan atau dasar pijakan analisis perencanaan dan perancangan untuk mencapai target studi yang dicantumkan di dalam penekanan studi.

### TINJAUAN/KAJIAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL FILOSOFIS-RELIGIUS

Berupa tinjauan/kajian dan/atau landasan teoretikal tentang nilai-nilai filosofis yang terkandung pada suatu religi tertentu, yang dikutip untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang dicantumkan di dalam penekanan studi, misalnya:

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Islami”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “*Purusa dan Prakrti*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “*Vāstu-Purusa Mandala*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “*Stupa*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “*Harmika*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “*Dharma Chakra*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Trinitas”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Buddhisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Hinduisme”
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Kosmologi Buddhisme”,

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Kosmologi Hinduisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Kosmologi Taoisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Kosmologi Confusianisme”

#### TINJAUAN/KAJIAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL FILOSOFIS-SOSIOLOGIK

Berupa tinjauan/kajian dan/atau landasan teoretikal tentang nilai-nilai filosofis yang terkandung pada suatu masyarakat tertentu, yang mungkin saja bersifat eksklusif atau pun dapat bersifat universal, yang dikutip untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang dicantumkan di dalam penekanan studi, misalnya:

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Harmoni Kosmos”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Feng-Shui”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Yin-Yang”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Keseimbangan Kosmologis dan Kosmogonis”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Keseimbangan Kosmogenitas”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Arsitektur sebagai Citra Daur Kehidupan”, atau
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Harmoni Kosmos”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Humanistik”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Kejawen”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Deterministik”

#### TINJAUAN/KAJIAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL FILOSOFIS-PERANCANGAN

Berupa tinjauan/kajian dan/atau landasan teoretikal tentang nilai-nilai filosofis perancangan tertentu yang perlu dipedomani di dalam perancangan, yang dikutip untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi, misalnya:

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Bentuk mengikuti fungsi”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “*Less is more*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “*Less is bore*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Fungsi mengikuti bentuk”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Bentuk dan fungsi adalah identik”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Bentuk memperlihatkan fungsi”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Bentuk mengacu pada fungsi”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Bentuk mengikuti fungsi struktur”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Bentuk memperlihatkan kegunaan dan struktur”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Bentuk mendahului fungsi”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Bentuk memperlihatkan



- kejujuran tampilan”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Kejujuran harus diungkapkan pada tampilan rancangan”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Tampilan bangunan harus mencerminkan keadaan bagian dalamnya”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Bangunan harus serasi, selaras, dan seimbang dengan lingkungannya”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Hubungan antar ruang dapat mempengaruhi dan menentukan hubungan sosial antar pemakainya”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Tujuan utama di dalam perancangan arsitektur adalah memperbaiki skala manusiawi pada bangunan dan kota”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Rancangan arsitektur harus memperlihatkan nilai jaman”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Kesatuan antara bangunan dengan bumi tempat-berpijaknya”

#### LANDASAN TEORETIKAL FILOSOFIS-PRIBADI

Berupa tinjauan/kajian dan/atau landasan teoretikal tentang nilai-nilai filosofis tertentu—yang berasal dari gagasan pribadi—yang perlu dipedomani di dalam perancangan, yang dikutip untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi, misalnya:

- Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Bentuk adalah Harmoni Kehidupan”,
- Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Bentuk memperlihatkan Irama Jiwa”,
- Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Fungsi di Atas Segalanya”,
- Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Struktur memperlihatkan Kekuatan Hidup”,
- Landasan Teoretikal tentang Filosofi “Fungsi dan Bentuk serta Struktur adalah Satu”

#### **TINJAUAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL IDIEL**

Bagian ini memuat paparan mengenai ideologi atau gagasan yang dikutip dari suatu sumber tertentu atau yang berasal dari gagasan pribadi, yang akan dipergunakan sebagai landasan atau dasar pijakan analisis perencanaan dan perancangan untuk mencapai target studi yang dicantumkan di dalam penekanan studi.

#### TINJAUAN/KAJIAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL IDEOLOGIS

Berupa tinjauan/kajian dan/atau landasan teoretikal tentang hakikat ideologi suatu aliran tertentu, yang dikutip untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi, misalnya:

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Arsitektur Kontemporer”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Arsitektur Metabolik”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Arsitektur Metafisikal”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Arsitektur Vernakuler”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Art Deco”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Art Nouveau”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Arts and Crafts”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Bauhaus”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Birokratikisme”,

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “*Blaue Reiter*” atau “*Blue Rider*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Brutalisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “*Camp*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Dadaisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “De Stijl”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Dekonstruktivisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Determinisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Eksistensialisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Ekspresionisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Empirisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Fantastikisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Fauvisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Fenomenologisme”
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Fungsionalisme Geometrik”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Fungsionalisme Utilitarian”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Fungsionalisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Futurisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Humanisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Klasikisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Konstruktivisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Kontekstualisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Kosmologisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Kubisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang Ideologi “*Late-Modernism*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Meta-Art”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Metamorfisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Modernisme Fungsional”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Modernisme Internasional”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Mutualisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Naturalisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Organikisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Pasca-Modernisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Pluralisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Positivisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Pragmatisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Purisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Rasionalisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Regionalisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Romantikisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “*Secession*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Strukturalisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Supersensualisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Surrealisme”,

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Tradisionalisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Ideologi “Utilitarianisme”,

### TINJAUAN/KAJIAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL IDIEL/GAGASAN DESAIN

Berupa tinjauan/kajian dan/atau landasan teoretikal tentang hakikat gagasan suatu aliran tertentu, yang dikutip untuk dijadikan dasar pijakan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi. Berbeda dengan ‘landasan ideologis’ yang menekankan pada penggunaan ideologi—falsafah atau pandangan ‘hidup’ yang bersifat sangat mendasar—dari suatu aliran sebagai landasan studi, ‘landasan idiel desain’ menekankan pada penggunaan idea atau gagasan desain—yang bersifat lebih operasional, sebagai operasionalisasi-ideologis desain—suatu aliran sebagai landasan studi, misalnya:

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Arsitektur Kontemporer”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Arsitektur Metabolik”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Arsitektur Metafisikal”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Arsitektur Vernakuler”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Art Deco”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Art Nouveau”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Arts and Crafts”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Birokratikisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “*Blaue Reiter*” atau “*Blue Rider*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Brutalisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “*Camp*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Dadaisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “De Stijl”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Dekonstruktivisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Determinisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Eklektikisme”.
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Eksistensialisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Ekspresionisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Fantastikisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Fauvisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Fungsionalisme Geometrik”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Fungsionalisme Utilitarian”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain

- “Fungsionalisme”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Futurisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Humanisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Klasikisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Konstruktivisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Kontekstualisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Kosmologisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Kubisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “*Late-Modernism*”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Meta Art”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Metamorfisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Modernisme Fungsional”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Modernisme Internasional”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Mutualisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Naturalisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Organikisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Parametrik”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Pasca-Modernisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Pluralisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Pragmatisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Purisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Rasionalisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Regionalisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Revivalisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Romantikisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “*Secession*”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Strukturalisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Supersensualisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Surrealisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Tradisionalisme”,
  - Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Gagasan Desain “Utilitarianisme”,

## TINJAUAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL ANCANGAN PERANCANGAN

Berupa tinjauan/kajian dan/atau landasan teoretikal tentang hakikat dan makna landasan yang berasal dari ancangan/pendekatan perancangan yang dikutip dari suatu sumber tertentu atau yang berasal dari gagasan pribadi, yang dijadikan dasar pendekatan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi.

### TINJAUAN/KAJIAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL ANCANGAN TEKSTUAL

Berupa tinjauan/kajian dan/atau landasan teoretikal tentang hakikat dan makna landasan yang berasal dari ancangan yang dikutip dari suatu sumber tekstual (tertulis) tertentu, yang dijadikan dasar pendekatan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi, misalnya:

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Analogi Bentuk”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Analogi Filosofi”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Analogi Struktur”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Analogi Biologi”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Analogi Personal/Antropografika”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Analogi Simbolik.
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Pragmatika”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Sintaktika”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Semantika”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Semiotika”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Simbolika”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Ikonika”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Ikonografika”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Indeksika.
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Preseden Hasil Karya Arsitektur”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Preseden Gagasan Arsitektur”.
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Unity”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Proksemik” (Teori tentang Jarak, Skala).
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Psikologi Ruang”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Psikologi Lingkungan”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Psikologi Anak”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Psikologi Remaja”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Psikologi Manusia Lanjut Usia”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Perilaku Pemakai Ruang”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Teori Persepsi”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Sosiologi Pemakai Ruang”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Teknologi Metabolis”,

- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Ekonomi Bangunan”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Antropometri”.
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Teori Jalur Sepusat (*Concentric Zone Theory*)”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Teori Sektor (*Sector Theory*)”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Teori Pusat Lipat Ganda (*Multiple Nuclei Concept*)”
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan Teori “*Figure-Ground Theory*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “*Linkage Theory*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “*Place Theory*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Teori Linier”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Teori Grid”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Teori *Cul-de-Sac*”.
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “*Architecture in Context*”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Konteks dan Kontras”,
- Tinjauan/Kajian Pustaka dan/atau Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “*Visual Appropriateness*”.

#### TINJAUAN/KAJIAN PUSTAKA DAN/ATAU LANDASAN TEORETIKAL ANCANGAN PRIBADI

Berupa tinjauan/kajian dan/atau landasan teoretikal tentang hakikat dan makna landasan yang berasal dari ancangan yang berasal dari gagasan pribadi, yang dijadikan dasar pendekatan untuk mencapai target studi yang diajukan di dalam penekanan studi, misalnya:

- Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Analogi Tatanan Alam Semesta”,
- Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Analogi Bumi dan Rembulan”,
- Landasan Teoretikal tentang Pendekatan “Analogi Hukum Kesetimbangan Mekanika Newton”,

## BAGIAN

# TINJAUAN KAWASAN/WILAYAH

---

## TINJAUAN KAWASAN/WILAYAH

Lingkup *spatial* bagian ini perlu disesuaikan dengan Lingkup Studi. Data yang dipaparkan adalah data yang akan dipergunakan di dalam analisis.

Tinjauan Kawasan/Wilayah dapat berisi: (perlu disesuaikan dengan substansi yang akan dikaji di dalam analisis)

- **KONDISI ADMINISTRATIF**

Misalnya:

- Batas Wilayah,
- Kedudukan Administratif Wilayah

- **KONDISI GEOGRAFIS, GEOLOGIS, FLORA DAN FAUNA**

Misalnya:

- Letak Wilayah,
- Topografi Wilayah,
- Struktur Tanah,
- Hidrologis,
- Kekayaan dan kekhasan Flora dan/atau Fauna

- **KONDISI KLIMATOLOGIS**

Misalnya:

- Temperatur Udara,
- Kecepatan Angin,
- Arah Angin,
- Kelembaban,
- Curah Hujan,
- Terang Langit

- **KONDISI SOSIAL-BUDAYA-EKONOMI**

Misalnya:

- Kependudukan (Jumlah, Karakteristik),
- Adat-istiadat,
- Kesenian,
- Religi,
- Norma Kemasyarakatan,
- Kegiatan Perekonomian,
- “Predikat” Wilayah Obyek Studi,
- Sejarah Wilayah

- **NORMA DAN/ATAU KEBIJAKAN OTORITAS WILAYAH TERKAIT**

Misalnya:

- Kebijakan Politis,
- Perekonomian,
- Kesehatan,
- Kebudayaan,
- Pendidikan
- Kebijakan Tata Ruang Kawasan (Master Plan, RTRW, RDTRK, RTBL, RTRK)
- Kebijakan Tata Bangunan (*Building Code*)

- **KONDISI ELEMEN-ELEMEN PERKOTAAN/KAWASAN**

Misalnya:

- Tata Massa dan Ruang Kawasan,
- *Landmark*,
- Keunikan Wilayah (daerah lama; wilayah konservasi; perkampungan spesifik: kampung Arab, pecinan, kampung tradisional),
- Rona Wilayah

- **KONDISI SARANA-PRASARANA YANG RELEVAN**

Misalnya:

- Pelabuhan, Terminal, Stasiun,
- Pusat-pusat Kegiatan (Pendidikan, Perbelanjaan, Industri),

- **LAIN-LAIN** (yang dianggap perlu)



# BAGIAN

# ANALISIS

---

## ANALISIS

Analisis di dalam Tesis Tugas Akhir Arsitektur mencakup:

- Analisis Perencanaan, dan
- Analisis Perancangan.

Secara prosedural, Analisis Perencanaan merupakan analisis yang mendahului Analisis Perancangan. Analisis Perencanaan lebih bersifat global daripada Analisis Perancangan yang lebih bersifat rinci dan konkret. Analisis Perencanaan dimaksudkan sebagai kajian untuk memperoleh garis besar rencana solusi bagi pewujudan rancangan obyek studi; Analisis Perancangan dimaksudkan sebagai kajian untuk memperoleh 'gambaran' rinci dan konkretisasi rencana solusi bagi pewujudan rancangan obyek studi.

## ANALISIS PERENCANAAN

Analisis Perencanaan mencakup:

- Analisis Perencanaan 'Programatik', dan
- Analisis Perencanaan Penekanan Studi.

Di dalam konteks ini, Analisis Perencanaan Penekanan Studi dimaksudkan sebagai kajian untuk memperoleh garis besar rencana solusi bagi penekanan desain yang telah dirumuskan di dalam Rumusan Permasalahan.

Analisis Perencanaan 'Programatik' dimaksudkan sebagai kajian untuk memperoleh garis besar rencana solusi integral dan komprehensif bagi pewujudan rancangan obyek studi. Analisis 'Programatik' dimaksudkan sebagai kajian mengenai semua hal yang berada di luar penekanan studi namun merupakan hal-hal yang harus dipertimbangkan di dalam pewujudan rancangan arsitektural, kajian yang bersifat lebih umum daripada kajian pada Analisis Penekanan Desain.

## ANALISIS 'PROGRAMATIK'

Analisis Perencanaan 'Programatik' mencakup:

- Analisis Sistem Lingkungan
- Analisis Sistem Manusia
- Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak
- Analisis Perencanaan Tapak
- Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang

## ANALISIS SISTEM LINGKUNGAN

Analisis Perencanaan Sistem Lingkungan mencakup:

- Analisis Konteks Kultural
- Analisis Konteks Fisikal

### **Analisis Konteks Kultural**

Berupa Analisis Pengaruh Kultural Wilayah bagi Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi. Penentuan lingkup analisis perlu disesuaikan terhadap relevansinya dengan jenis obyek studi. Analisis dapat menyangkut:

- Pengaruh Sosial bagi Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi
- Pengaruh Ekonomikal bagi Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi
- Pengaruh Politik dan Legal (Norma dan/atau Kebijakan Otoritas Wilayah) bagi Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi
- Pengaruh Sainifik bagi Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi
- Pengaruh Teknologikal bagi Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi
- Pengaruh Historikal bagi Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi
- Pengaruh Estetikal bagi Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi
- Pengaruh Religius bagi Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi

### **Analisis Konteks Fisikal**

Berupa Analisis Pengaruh Fisikal Wilayah bagi Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi.

Penentuan lingkup analisis perlu disesuaikan terhadap relevansinya dengan jenis obyek studi. Analisis dapat menyangkut:

- Karakteristik Fisikal, dapat mencakup:
  - Pengaruh Kondisi Geografis
  - Pengaruh Kondisi Geologis
  - Pengaruh Klimatik
  - Pengaruh Topografikal
  - Pengaruh Kondisi Flora dan Fauna
- Karakteristik dan Lingkungan Terbangun, dapat mencakup:
  - Pengaruh Keadministrasian Wilayah
  - Pengaruh *Land Use*
  - Pengaruh Bangunan Eksisting
  - Pengaruh Elemen-elemen Perkotaan/Kawasan
  - Pengaruh Sarana dan Prasarana Perkotaan/Kawasan
  - Pengaruh Legal

## ANALISIS SISTEM MANUSIA

Analisis Perencanaan Sistem Lingkungan mencakup:

- Analisis Sasaran-sasaran Pemakai
- Analisis Persyaratan-persyaratan Pemakai

### **Analisis Sasaran-sasaran Pemakai**

Analisis ini ditujukan untuk merumuskan persyaratan-persyaratan perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, yang dilakukan melalui penelusuran pengembalian investasi, yang menyangkut:

- Keamanan
- Prestise
- Ekonomik

- Ekspansi atau Keinginan Perubahan
- Misi dan Visi Institusional/Personal
- dll

### **Analisis Persyaratan-persyaratan Pemakai**

Analisis ini ditujukan untuk merumuskan persyaratan-persyaratan perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, yang dilakukan melalui penelusuran aktivitas-aktivitas khusus, yang menyangkut kebutuhan-kebutuhan:

- Analisis Kebutuhan Sensorik
- Analisis Kebutuhan Sosial
- Analisis Kebutuhan Spasial
- Analisis Kebutuhan Lokasional

#### Kebutuhan Organik

Analisis ini dilakukan berlandaskan pada kebutuhan-kebutuhan organik—seperti konsumsi, pernapasan, pembuangan, aktivitas, dan peristirahatan—dan ditujukan untuk merumuskan pengaruhnya terhadap bentuk dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, yang dapat mencakup:

- Pelaku Kegiatan
- Klasifikasi Pemakai atau Pelaku Kegiatan
- Pertumbuhan Pemakai
- Kegiatan Pemakai
- Karakteristik Kegiatan

#### Kebutuhan Sensorik

Analisis ini dilakukan berlandaskan pada kebutuhan-kebutuhan sensorik—seperti pendengaran, penglihatan, perabaan, sensori kulit, kenaestetik, dan keseimbangan—dan ditujukan untuk merumuskan pengaruhnya terhadap perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, yang dapat mencakup:

- Persyaratan Pencahayaan
- Persyaratan Akustikal
- Persyaratan Kondisi Udara
- Persyaratan Kondisi Suhu
- Persyaratan Higienis Ruang
- Persyaratan-persyaratan Spesifik Pemakai Khusus

#### Kebutuhan Sosial

Analisis ini dilakukan berlandaskan pada kebutuhan-kebutuhan sosial—seperti privasi dan kontak antarpersonal—dan ditujukan untuk merumuskan pengaruhnya terhadap perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, yang dapat mencakup:

- Sistem Pelayanan
- Struktur Organisasi dan Pengelolaan

Untuk bangunan pendidikan, misalnya, perlu studi tentang pengelolaan, kurikulum, *student body*, sks, jadwal perkuliahan/pelajaran; untuk rumah susun golongan kurang mampu, misalnya, perlu studi tentang pengelolaan, analisis ekonomi bangunan dan pengaturan cicilan serta pendanaan, dan analisis pengelolaannya; untuk bangunan transportasi, misalnya, perlu studi tentang pengelolaan, frekuensi kendaraan, jadwal kedatangan-keberangkatan kendaraan, hari dan jam sibuk.

### Kebutuhan Spasial

Analisis ini dilakukan berlandaskan pada kebutuhan-kebutuhan spasial—yakni kebutuhan fungsional dan teritorial—dan ditujukan untuk merumuskan pengaruhnya terhadap perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, yang dapat mencakup:

- Analisis Perencanaan Jenis Ruang
- Analisis Perencanaan Fasilitas/Perlengkapan Ruang
- Analisis Perencanaan Besaran Ruang

Besaran ruang bukan hanya berdasarkan asumsi belaka, namun ditentukan berdasarkan analisis jumlah pemakai dan standar kebutuhan pemakaian ruang (bila ada) atau komparasi (bila tidak standar besaran ruang)

### Kebutuhan Lokasional

Analisis ini dilakukan berlandaskan pada kebutuhan-kebutuhan lokasional—statik dan dinamik—dan ditujukan untuk merumuskan pengaruhnya terhadap perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, yang dapat mencakup:

- Analisis Perencanaan Hubungan antar-Kegiatan
- Analisis Perencanaan Hubungan antar-Ruang
- Analisis Perencanaan Organisasi Ruang

## ANALISIS PEMILIHAN LOKASI DAN TAPAK

Analisis ini dilakukan bila lokasi dan site belum ditentukan (misalnya: bukan proyek renovasi, kelengkapan fasilitas tertentu, bukan proyek yang sudah menjadi kebijakan atau ‘by order’)

Analisis Perencanaan Sistem Lingkungan mencakup:

- Analisis Pemilihan Lokasi
  - Kriteria Pemilihan Lokasi
  - Penentuan Lokasi
- Analisis Pemilihan Tapak
  - Kriteria Pemilihan Tapak
  - Penentuan Tapak
- Kondisi Tapak Terpilih  
Berupa paparan tentang kondisi tapak terpilih

## ANALISIS PERENCANAAN TAPAK

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh tanggapan global tentang rencana penanganan bagian-bagian tapak. Analisis ini dapat diteruskan hingga pemerolehan zoning (pemintakatan) tapak.

## ANALISIS PERENCANAAN TATA BANGUNAN DAN RUANG

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh garis besar rencana perletakan bangunan, penanganan tampilan bangunan, gubahan wujud bangunan, kualitas ruang, dan garis besar rencana perletakan dan penanganan wujud elemen-elemen pembatas ruang maupun elemen pengisi ruang serta elemen pelengkap ruang.

## **ANALISIS PENEKANAN STUDI**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Analisis Perencanaan Penekanan Studi dimaksudkan sebagai kajian untuk memperoleh garis besar rencana solusi bagi penekanan desain yang telah dirumuskan di dalam Rumusan Permasalahan.

Isi bagian ini perlu disesuaikan dengan rumusan penekanan studi. Analisis Penekanan Studi mencakup:

- Analisis Wujud yang sesuai dengan prinsip-prinsip Target Kualitas Penekanan Studi, yang mencakup:
  - Bentuk
  - Jenis Bahan
  - Warna Bahan
  - Tekstur
  - Ukuran/Skala/Proporsi
- Analisis Ciri-Konseptual yang terkandung di dalam Landasan Filosofis/Ideologi/Idiel/Ancangan Penekanan Studi
- Analisis Ciri-Wujud Esensial yang terkandung di dalam Landasan Filosofis/Ideologi/Idiel/Ancangan Penekanan Studi, mencakup:
  - Bentuk
  - Jenis Bahan
  - Warna Bahan
  - Tekstur
  - Ukuran/Skala/Proporsi

## **ANALISIS PERANCANGAN**

Analisis Perancangan mencakup:

- Analisis Perancangan 'Programatik', dan
- Analisis Perancangan Penekanan Studi.

Di dalam konteks ini, Analisis Perancangan Penekanan Studi dimaksudkan sebagai kajian untuk memperoleh 'gambaran' solusi rinci dan konkret bagi penekanan desain yang telah dirumuskan di dalam Rumusan Permasalahan.

Analisis Perancangan 'Programatik' dimaksudkan sebagai kajian untuk memperoleh 'gambaran' solusi rinci dan konkret yang integral dan komprehensif bagi pewujudan rancangan obyek studi. Analisis 'Programatik' dimaksudkan sebagai kajian mengenai semua hal yang berada di luar penekanan studi namun merupakan hal-hal yang harus dipertimbangkan di dalam pewujudan rancangan arsitektural, kajian yang bersifat lebih umum daripada kajian pada Analisis Penekanan Desain.

### **ANALISIS 'PROGRAMATIK'**

Analisis Perancangan 'Programatik' mencakup:

- Analisis Fungsional
- Analisis Perancangan Tapak
- Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang
- Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang
- Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi
- Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan

## ANALISIS FUNGSIONAL

Analisis Fungsional mencakup:

- Analisis Kebutuhan Ruang (Jenis Ruang dan Besaran Ruang)
- Analisis Hubungan Ruang
- Analisis Organisasi Ruang

## ANALISIS PERANCANGAN TAPAK

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh tanggapan gambaran rinci dan konkret tentang rancangan penanganan bagian-bagian tapak. Analisis ini dapat diteruskan hingga pemerolehan tata letak ruang di dalam tapak.

## ANALISIS PERANCANGAN TATA BANGUNAN DAN RUANG

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran rinci dan konkret mengenai rancangan perletakan bangunan, penanganan tampilan bangunan, gubahan wujud bangunan, kualitas ruang, dan garis besar rencana perletakan dan penanganan wujud elemen-elemen pembatas ruang maupun elemen pengisi ruang serta elemen pelengkap ruang.

## ANALISIS PERANCANGAN AKLIMATISASI RUANG

Analisis ini mencakup:

- Penghawaan Ruang
- Pencahayaan Ruang
- Akustika Ruang

### **Analisis Penghawaan Ruang**

Analisis ini ditujukan untuk pemerolehan sistem penghawaan dan wujud rancangannya yang akan dipergunakan, dilakukan dengan melalui pertimbangan terhadap kecocokan karakteristiknya pada karakteristik bangunan/ruang yang akan dibuat.

### **Analisis Pencahayaan Ruang**

Analisis ini ditujukan untuk pemerolehan sistem pencahayaan dan wujud rancangannya yang akan dipergunakan, dilakukan dengan melalui pertimbangan terhadap kecocokan karakteristiknya pada karakteristik bangunan/ruang yang akan dibuat.

### **Analisis Akustika Ruang**

Analisis ini ditujukan untuk pemerolehan sistem akustika dan wujud rancangannya yang akan dipergunakan, dilakukan dengan melalui pertimbangan terhadap kecocokan karakteristiknya pada karakteristik bangunan/ruang yang akan dibuat.

## ANALISIS PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI

Analisis ini mencakup:

- Sistem Struktur
- Konstruksi dan Bahan Bangunan

### **Analisis Sistem Struktur**

Analisis ini ditujukan untuk pemerolehan sistem struktur yang akan dipergunakan, dilakukan dengan melalui pertimbangan terhadap kecocokan karakteristik sistem struktur pada karakteristik bangunan yang akan dibuat.

## **Analisis Konstruksi dan Bahan Bangunan**

Analisis ini ditujukan untuk pemerolehan konstruksi dan bahan bangunan yang akan dipergunakan, dilakukan dengan melalui pertimbangan terhadap kecocokan karakteristiknya pada karakteristik bangunan yang akan dibuat.

## **ANALISIS PERANCANGAN PERLENGKAPAN DAN KELENGKAPAN BANGUNAN**

Analisis ini mencakup:

- Analisis Perlengkapan Bangunan
- Analisis Kelengkapan Bangunan

### **Analisis Perlengkapan Bangunan**

Analisis ini mencakup:

- Analisis Sistem dan Peralatan Komunikasi dan *Sound System*
- Analisis Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Kebakaran
- Analisis Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Petir

### **Analisis Kelengkapan Bangunan**

Analisis ini mencakup:

- Analisis Kebutuhan dan Tata Letak serta Tata Rupa Gardu Jaga (jika ada)
- Analisis Kebutuhan dan Tata Letak serta Tata Rupa Ruang Genset (jika ada)
- Analisis Kebutuhan dan Tata Letak serta Tata Rupa *Water Tower* (jika ada)
- Analisis Kebutuhan dan Tata Letak serta Tata Rupa Area Parkir (jika ada)

## **ANALISIS PENEKANAN STUDI**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Analisis Perancangan Penekanan Studi dimaksudkan sebagai kajian untuk memperoleh 'gambaran' solusi rinci dan konkret bagi penekanan desain yang telah dirumuskan di dalam Rumusan Permasalahan. Dengan demikian, analisis pada bagian ini harus diarahkan pada pemerolehan rumusan rinci dan konkret tentang wujud yang akan dirancang sebagai solusi-desain penekanan studi.

Isi bagian ini perlu disesuaikan dengan rumusan penekanan studi. Analisis Penekanan Studi mencakup:

- Analisis Wujud yang sesuai dengan prinsip-prinsip Target Kualitas Penekanan Studi, yang mencakup:
  - Bentuk
  - Jenis Bahan
  - Warna Bahan
  - Tekstur
  - Ukuran/Skala/Proporsi
- Analisis Ciri-Konseptual yang terkandung di dalam Landasan Filosofis/Ideologi/Idiel/Ancangan Penekanan Studi
- Analisis Ciri-Wujud Esensial yang terkandung di dalam Landasan Filosofis/Ideologi/Idiel/Ancangan Penekanan Studi, mencakup:
  - Bentuk
  - Jenis Bahan
  - Warna Bahan
  - Tekstur
  - Ukuran/Skala/Proporsi

## BAGIAN

# KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

---

## KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada hakikatnya, Konsep Perencanaan dan Perancangan merupakan pemertegasan kembali secara singkat tentang hasil kajian yang telah dilakukan di dalam bagian Analisis; substansi konsep ditindaklanjuti dari analisis. Konsep Perencanaan dan Perancangan di dalam Tesis Tugas Akhir Arsitektur mencakup:

- Konsep Perencanaan, dan
- Konsep Perancangan.

Secara prosedural, Konsep Perencanaan merupakan analisis yang mendahului Konsep Perancangan. Konsep Perencanaan lebih bersifat global daripada Konsep Perancangan yang lebih bersifat rinci dan konkret. Konsep Perencanaan dimaksudkan sebagai garis besar rencana solusi bagi pewujudan rancangan obyek studi; Konsep Perancangan dimaksudkan sebagai 'gambaran' rinci dan konkretisasi rencana solusi bagi pewujudan rancangan obyek studi.

## KONSEP PERENCANAAN

Agar tidak memuat pengulangan-pengulangan, Konsep Perencanaan memuat konsep 'programatik' saja. Konsep Penekanan Studi dapat ditampilkan di dalam Konsep Perancangan.

Konsep Perencanaan 'Programatik' dimaksudkan sebagai garis besar rencana solusi integral dan komprehensif bagi pewujudan rancangan obyek studi. Konsep Perencanaan 'Programatik' dimaksudkan sebagai hasil kajian mengenai semua hal yang berada di luar penekanan studi namun merupakan hal-hal yang harus dipertimbangkan di dalam pewujudan rancangan arsitektural, konsep yang bersifat lebih umum daripada rumusan yang dipaparkan pada Konsep Penekanan Desain.

Konsep Perencanaan 'Programatik' mencakup:

- Persyaratan-persyaratan Perencanaan
- Konsep Lokasi dan Tapak
- Konsep Perencanaan Tapak



## PERSYARATAN-PERSYARATAN PERENCANAAN

Bagian ini memuat persyaratan-persyaratan perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan—ditinjau dari aspek sistem lingkungan dan sistem manusia.

Persyaratan-persyaratan Perencanaan atas Dasar Sistem Lingkungan mencakup:

- Konsep/persyaratan-persyaratan Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi, berlandaskan pengaruh Kultural Wilayah
- Konsep/persyaratan-persyaratan Perencanaan dan Perancangan Obyek Studi, berlandaskan pengaruh Fisikal Wilayah

Persyaratan-persyaratan Perencanaan atas Dasar Sistem Manusia mencakup:

- Konsep/persyaratan-persyaratan perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan berdasarkan Sasaran-sasaran Pemakai
- Konsep/persyaratan-persyaratan perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan berdasarkan persyaratan-persyaratan pemakai, yang dilakukan melalui penelusuran aktivitas-aktivitas khusus—seperti kebutuhan sensorik, kebutuhan sosial, kebutuhan spasial, dan kebutuhan lokasional

### Kebutuhan Organik

Bagian ini memuat konsep/persyaratan-persyaratan bentuk dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, berdasarkan kebutuhan-kebutuhan organik—seperti konsumsi, pernapasan, pembuangan, aktivitas, dan peristirahatan.

### Kebutuhan Sensorik

Bagian ini memuat konsep/persyaratan-persyaratan perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, berlandaskan pada kebutuhan-kebutuhan sensorik—seperti pendengaran, penglihatan, perabaan, sensori kulit, kenaestetik, dan keseimbangan.

### Kebutuhan Sosial

Bagian ini memuat konsep/persyaratan-persyaratan perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, berlandaskan pada kebutuhan-kebutuhan sosial—seperti privasi dan kontak antarpersonal.

### Kebutuhan Spasial

Bagian ini memuat konsep/persyaratan-persyaratan perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, berlandaskan pada kebutuhan-kebutuhan spasial—yakni kebutuhan fungsional dan teritorial, menyangkut:

- Program Ruang (Jenis dan Besaran Ruang serta Perlengkapan Ruang).

### Kebutuhan Lokasional

Bagian ini memuat konsep/persyaratan-persyaratan perencanaan wujud dan susunan lingkungan bangunan maupun instalasi pelayanan lingkungan bangunan, berlandaskan pada kebutuhan-kebutuhan lokasional yang statik dan dinamik—yang mencakup:

- Hubungan antar-Ruang (yang ditampilkan secara global)
- Organisasi Ruang (yang ditampilkan secara global)

## KONSEP LOKASI DAN TAPAK

Bagian ini memuat konsep/persyaratan-persyaratan atau batasan dan paparan kondisi tapak dan luasan tapak.

### KONSEP PERENCANAAN TAPAK

Bagian ini memuat tanggapan global tentang rencana penanganan bagian-bagian tapak dan zoning (pemintakatan) tapak.

## **KONSEP PERANCANGAN**

Konsep Perancangan mencakup:

- Konsep Perancangan 'Programatik', dan
- Konsep Perancangan Penekanan Studi.

Di dalam konteks ini, Konsep Perancangan Penekanan Studi dimaksudkan sebagai 'gambaran' solusi rinci dan konkret bagi penekanan desain yang telah dirumuskan di dalam Rumusan Permasalahan.

Konsep Perancangan 'Programatik' dimaksudkan sebagai 'gambaran' solusi rinci dan konkret yang integral dan komprehensif bagi pewujudan rancangan obyek studi. Konsep Perancangan 'Programatik' dimaksudkan sebagai hasil kajian mengenai semua hal yang berada di luar penekanan studi namun merupakan hal-hal yang harus dipertimbangkan di dalam pewujudan rancangan arsitektural, konsep yang bersifat lebih umum daripada kajian pada Konsep Penekanan Desain.

### **KONSEP 'PROGRAMATIK'**

Analisis Perancangan 'Programatik' mencakup:

- Konsep Fungsional
- Konsep Perancangan Tapak
- Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang
- Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang
- Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi
- Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan

### KONSEP FUNGSIONAL

Konsep Fungsional mencakup:

- Konsep Hubungan Ruang (yang ditampilkan secara rinci, memperlihatkan proporsi besaran ruang, dan memperlihatkan hubungan fungsional maupun visual dan aural)
- Konsep Organisasi Ruang (yang ditampilkan secara rinci)

### KONSEP PERANCANGAN TAPAK

Bagian ini memuat konsep tanggapan gambaran rinci dan konkret tentang rancangan penanganan bagian-bagian tapak, termasuk konsep tata letak ruang di dalam tapak.

### KONSEP PERANCANGAN TATA BANGUNAN DAN RUANG

Bagian ini memuat konsep gambaran rinci dan konkret mengenai rancangan perletakan bangunan, penanganan tampilan bangunan, gubahan wujud bangunan, kualitas ruang, dan garis besar rencana perletakan dan penanganan wujud elemen-elemen pembatas ruang maupun elemen pengisi ruang serta elemen pelengkap ruang.

### KONSEP PERANCANGAN AKLIMATISASI RUANG

Bagian ini mencakup:

- Konsep Penghawaan Ruang  
Bagian ini memuat konsep sistem penghawaan dan wujud rancangannya yang akan dipergunakan.
- Konsep Pencahayaan Ruang  
Bagian ini memuat konsep sistem pencahayaan dan wujud rancangannya yang akan dipergunakan.
- Konsep Akustika Ruang  
Bagian ini memuat konsep sistem akustika dan wujud rancangannya yang akan dipergunakan.

### KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI

Bagian ini mencakup:

- Konsep Sistem Struktur  
Bagian ini memuat konsep sistem struktur yang akan dipergunakan.
- Konsep Konstruksi dan Bahan Bangunan  
Bagian ini memuat konsep konstruksi dan bahan bangunan yang akan dipergunakan.

### KONSEP PERANCANGAN PERLENGKAPAN DAN KELENGKAPAN BANGUNAN

Bagian ini mencakup:

- Konsep Perlengkapan Bangunan
- Konsep Kelengkapan Bangunan

#### Konsep Perlengkapan Bangunan

Bagian ini mencakup:

- Konsep Sistem dan Peralatan Komunikasi dan *Sound System*
- Konsep Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Kebakaran
- Konsep Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Petir

#### Konsep Kelengkapan Bangunan

Bagian ini mencakup:

- Konsep Kebutuhan dan Tata Letak serta Tata Rupa Gardu Jaga (jika ada)
- Konsep Kebutuhan dan Tata Letak serta Tata Rupa Ruang Genset (jika ada)
- Konsep Kebutuhan dan Tata Letak serta Tata Rupa *Water Tower* (jika ada)
- Konsep Kebutuhan dan Tata Letak serta Tata Rupa Area Parkir (jika ada)

## **KONSEP PENEKANAN STUDI**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Konsep Perancangan Penekanan Studi dimaksudkan sebagai 'gambaran' solusi rinci dan konkret bagi penekanan desain yang telah dirumuskan di dalam Rumusan Permasalahan. Dengan demikian, bagian ini harus memuat rumusan rinci dan konkret tentang wujud yang akan dirancang sebagai solusi-desain penekanan studi, yang menjadi 'jawaban' terhadap Target Kualitas Penekanan Studi dan berlandaskan pada Landasan Filosofis/Ideologi/Idiel/Ancangan yang telah dirumuskan di dalam Rumusan Permasalahan.

Konsep Penekanan Studi mencakup:

- Konsep Bentuk
- Konsep Jenis Bahan
- Konsep Warna Bahan
- Konsep Tekstur
- Konsep Ukuran/Skala/Proporsi

**BAGIAN**

# **DAFTAR PUSTAKA**

---

## **DAFTAR PUSTAKA**

Buku-buku yang akan dipergunakan dalam pembahasan (dan analisis permasalahan) perlu dicantumkan dalam daftar pustaka. Buku-buku standar atau kamus/ensiklopedi tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pencantuman daftar buku dalam daftar pustaka ini harus dilakukan berdasarkan aturan yang berlaku.